

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI DAN MIKRO EKONOMI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Nurrosyida Latifa Himma
NIM: 19540048

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI DAN MIKRO EKONOMI
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Disusun oleh:
Nurrosyida Latifa Himma
NIM: 19540048

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank
Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Oleh

NURROSYIDA LATIFA HIMMA

NIM : 19540048

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)

SKRIPSI

Oleh

NURROSYIDA LATIFA HIMMA

NIM : 19540048

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 12 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Khusnudin, M.E.I

NIP. 19700617201608011052

2 Ketua Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 19920130201802012195

3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurrosyida Latifa Himma

NIM : 19540048

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI DAN MIKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2021) adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Mei 2023

Hormat saya,



Nurrosyida Latifa Himma
NIM: 19540048

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai penelitian skripsi ini dengan baik. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah atas limpahan karunia-Nya yaitu diberikan orang-orang baik yang tak pernah lelah untuk memberi *support* serta mendoakan yang terbaik untuk saya. Dengan rasa bahagia, saya ingin menyampaikan ungkapan rasa syukur sekaligus terimakasih saya kepada:

Orang tua tercinta, Bashori Alwi dan Binti Masti'ah. Alhamdulillah ayah dan mama, anak kecilmu sudah sampai ditahap ini. Saya persembahkan karya ilmiah sederhana ini untuk kalian. Terimakasih sudah menjadi sosok yang paling bisa diandalkan hingga detik ini. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh rasa sayang. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal tentang dunia, bahkan saat kurikulum di sekolah pun tidak mengajarkannya. Terimakasih sudah selalu mengusahakan apa yang saya inginkan dan terus memegang erat tangan saya disaat terpuruk sekalipun.

Kakak-kakak tersayang, Arik Zuana P, Efrilia M Khusna, dan Erdiana H Nisa. Halo kak, adik bontot kakak sudah hampir lulus kuliah loh!. Terimakasih sudah bisa menjadi panutan dalam menjalani kehidupan. Terimakasih juga atas *support* kasih sayang maupun materi yang terus dan harus rutin diberikan. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian.

Dosen pembimbing saya, Ibu Tiara Juliana Jaya. Terimakasih atas waktu, ilmu, nasihat, serta arahan yang sangat membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih juga atas rasa tulus, ikhlas, dan sabar dalam membimbing saya selama ini.

Terimakasih kepada Ridwan Hafidz Afandi yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan serta pengerjaan skripsi ini dalam kondisi apapun. Terimakasih telah menjadi rumah bagi penulis yang tidak hanya berbentuk gedung maupun bangunan.

Teman-teman yang selalu membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini Nurul Ainia, Rahma Nurlaili, Miuw, Wiwied, Destian, Mas Atar, Andreas, Ncut, Okta, Ganda. Terimakasih atas doa dan semangat yang terus diberikan, tanpa kalian mungkin perkuliahan ini akan terasa hambar. Mari terus bersama-sama hingga kita menua.

MOTTO

“Orang hebat adalah orang yang mampu menyembunyikan kesedihan hingga orang lain menganggap ia selalu senang”

-Ali bin Abi Thalib-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021)” yang nantinya akan diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana.

Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, serta pengikutnya hingga di *yaumul qiyamah* kelak. Atas perjuangan beliau beserta sahabatnya, sehingga pada saat ini kita dapat merasakan nikmatnya Islam.

Penulis menyadari atas keterbatasan penulis, sehingga penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati serta rasa hormat, penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, maupun saran yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat

bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Keluarga tercinta, sebagai pihak yang tak pernah berhenti untuk mendukung penulis dalam segala hal.
7. Teman-teman, serta semua pihak yang ikut andil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih belum sempurnanya skripsi yang telah penulis buat. Oleh karena itu, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penulisan kedepannya. Penulis berharap, dengan adanya penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan serta dapat bermanfaat bagi pembaca, *Aamiin yaa Rabbal 'alamin*.

Malang, 4 Mei 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Teori Terkait	20
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	27
2.4 Kerangka Konseptual.....	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan	32
3.2 Data dan Jenis Data	32

3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Definisi Operasional Variabel	35
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Hasil Analisis Data	45
4.2.1 Uji Regresi Data Panel Variabel Inflasi, SB, dan PDB	45
4.2.1 Uji Regresi Data Panel Variabel NPF, FDR, dan BOPO	56
4.3 Hasil dan Pembahasan	66
BAB V	71
PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	34
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Hasil Regresi Data Panel CEM (Variabel Makro).....	46
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel FEM (Variabel Makro).....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> (Variabel Makro).....	47
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel REM (Variabel Makro).....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> (Variabel Makro).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel REM (Variabel Makro).....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas (Variabel Makro).....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas (Variabel Makro).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Makro).....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>t</i> (Variabel Makro).....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>F</i> (Variabel Makro).....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Variabel Makro).....	56
Tabel 4.14 Hasil Regresi Data Panel CEM (Variabel Mikro).....	57
Tabel 4.15 Hasil Regresi Data Panel FEM (Variabel Mikro).....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Chow</i> (Variabel Mikro).....	59
Tabel 4.17 Hasil Regresi Data Panel REM (Variabel Mikro).....	59
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Hausman</i> (Variabel Mikro).....	60
Tabel 4.19 Hasil Estimasi Regresi Data Panel FEM (Variabel Mikro).....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas (Variabel Mikro).....	63
Tabel 4.21 Hasil Uji Heterokedastisitas (Variabel Mikro).....	64
Tabel 4.22 Hasil Uji Autokorelasi (Variabel Mikro).....	65
Tabel 4.23 Hasil Uji <i>t</i> (Variabel Mikro).....	66
Tabel 4.24 Hasil Uji <i>F</i> (Variabel Mikro).....	67

Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Variabel Mikro)	67
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kinerja Keuangan Bank Tahun 2006-2010	2
Gambar 1.2 Data Perkembangan ROA BUS Tahun 2021	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Variabel Makro).....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Variabel Mikro)	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti.....	78
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Data Panel Variabel Makro.....	80
Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Data Panel Variabel Mikro	86
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	92
Lampiran 5 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	93

ABSTRAK

Himma, Nurrosyida Latifa. 2023. SKRIPSI. Judul “Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021)”.

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Makro Ekonomi, Mikro Ekonomi, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makro dan mikro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dan menghasilkan 7 sampel bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan terdiri dari inflasi, suku bunga, Produk Domestik Bruto (PDB), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Software e-views* versi 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga, PDB, dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, sementara variabel inflasi, NPF, dan FDR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Dari hasil pengujian didapatkan nilai sig. sebesar 0.000575 atau lebih kecil dari 5% ($0.000575 < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS. Kemudian juga didapatkan nilai sig. 00000 atau lebih kecil dari 5% ($0.00000 < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.

ABSTRACT

Himma, Nurrosyida Latifa. 2023. SKRIPSI. Title "The Influence of Macro and Microeconomic Variables on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia (Case Study of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2017-2021)".

Advisor : Tiara Juliana Jaya, M.Sc

Keywords: *Macroeconomics, Microeconomics, Profitability, Islamic Commercial Banks*

This study aims to determine the effect of macro and microeconomic variables on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. Determination of the sample in this study using a purposive sampling technique, and produce 7 samples of Islamic commercial banks used in this study. The dependent variables used consist of inflation, interest rates, Gross Domestic Product (GDP), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Costs and Operating Income (BOPO). The data analysis method used is panel data regression with e-views software version 12. The results of this study indicate that the interest rate, GDP, and BOPO variables partially have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks, while the inflation, NPF, and FDR variables partially partial does not have a significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia in 2017-2021. From the test results obtained sig. of 0.000575 or less than 5% ($0.000575 < 0.05$) it can be concluded that simultaneously the variables of inflation, interest rates and GDP have a significant effect on BUS profitability. Then also obtained sig. 00000 or less than 5% ($0.00000 < 0.05$) it can be concluded that simultaneously the variables NPF, FDR and BOPO have a significant effect on BUS profitability in Indonesia.

خلاصة

همة ، نوروزيدا لطيفة .2023. أطروحة .عنوان "تأثير متغيرات الاقتصاد الكلي والجزئي على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا (دراسة حالة للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في (2017-2021)".

المستشار :تيارا جوليانا جايا ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: الاقتصاد الكلي ، الاقتصاد الجزئي ، الربحية ، البنوك التجارية الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير متغيرات الاقتصاد الكلي والجزئي على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. تحديد العينة في هذه الدراسة باستخدام أسلوب أخذ العينات هادفة ، وإنتاج 7 عينات ، من البنوك التجارية الإسلامية المستخدمة في هذه الدراسة. تتكون المتغيرات التابعة المستخدمة من التضخم ونسبة التمويل إلى ، (NPF) والتمويل غير العامل ، (GDP) وأسعار الفائدة ، والنتائج المحلي الإجمالي طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي لوحة (BOPO) وتكاليف التشغيل ودخل التشغيل ، (FDR) الودائع تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغيرات سعر الفائدة ، والنتائج 12 e-views انحدار البيانات بإصدار برنامج لها جزئيًا تأثير كبير على ربحية البنوك التجارية الإسلامية ، بينما BOPO المحلي الإجمالي ، ومتغيرات جزئيًا ليس لها تأثير كبير على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في FDR و NPF التضخم ، متغيرات %/إندونيسيا في 2017-2021. من نتائج الاختبار التي تم الحصول عليها سيح. من 0.000575 أو أقل من 5 يمكن استنتاج أن متغيرات التضخم وأسعار الفائدة والنتائج المحلي الإجمالي لها تأثير (0.05 < 0.000575) في نفس الوقت. ثم حصل أيضا على سيح. 00000 أو أقل من 5% (BUS 0.00000 كبير على ربحية في نفس الوقت لها تأثير كبير على ربحية BOPO و FDR و NPF يمكن استنتاج أن المتغيرات (0.05 < في إندونيسي BUS

BAB I

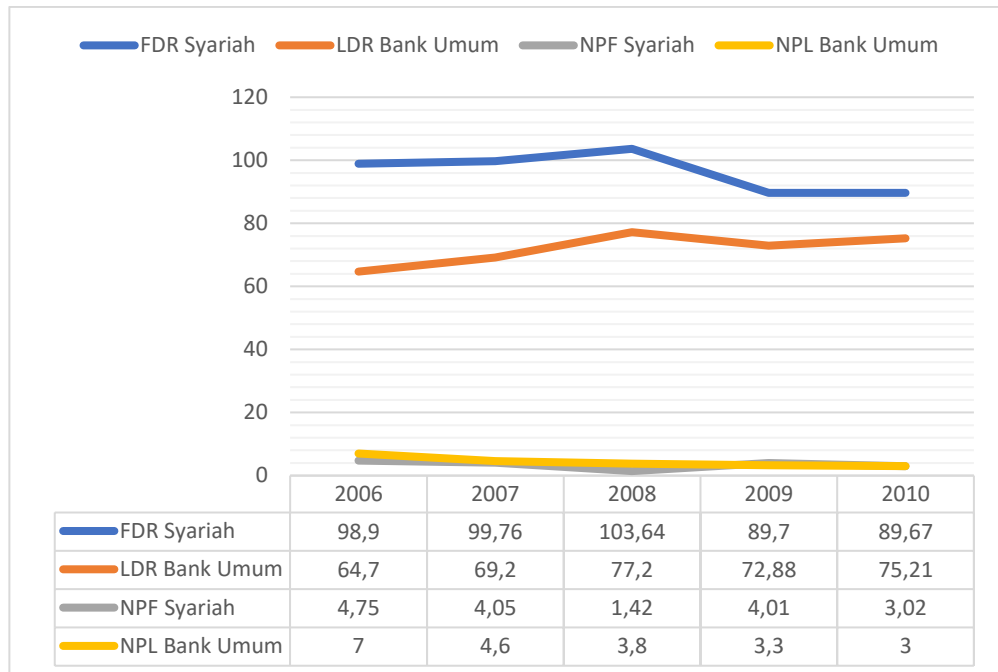
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perbankan dapat dikatakan sebagai tolak ukur perekonomian bagi suatu negara. Perbankan juga dapat dikatakan sebagai sektor pembangunan bagi suatu negara, serta menjadi salah satu tulang punggung perekonomian dalam sektor keuangan (Lovett, 1997). Semakin baik keadaan suatu bank, maka semakin baik keadaan ekonomi suatu negara. Industri keuangan perbankan bertugas menerima dan mengeluarkan uang dalam bentuk tabungan dan pembiayaan. Di Indonesia, perbankan terbagi atas dua sistem, yaitu sistem konvensional dan syariah. Perbankan syariah atau biasa disebut dengan *Islamic Banking*, menurut Kuncoro & Suhardjono (2002) adalah sistem perbankan dalam pengoperasiannya menerapkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip tersebut mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Krisis keuangan dan ekonomi tahun 2008 menimbulkan kerusakan parah pada perekonomian, khususnya pada sistem perbankan Indonesia. Sebagian besar organisasi keuangan, terutama bank, mengalami kesulitan mengelola keuangan mereka selama ini. Namun meski krisis ekonomi, bank syariah mampu tetap bertahan. Jika dibandingkan dengan organisasi atau bank keuangan konvensional, bank syariah mampu menunjukkan kinerja yang relatif tinggi selama krisis ekonomi. Mayoritas bank syariah di Indonesia dinilai sehat dan tidak berpeluang bangkrut saat terjadi krisis keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa perbankan syariah memiliki sistem perekonomian dengan daya tahan yang lebih kuat daripada perbankan konvensional. Sehingga, perbankan syariah diharapkan dapat menjadi lembaga yang memiliki kinerja keuangan lebih baik, serta memiliki peran lebih besar dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia (Rivai & Arifin, 2010).

Gambar 1.1 Data Kinerja Keuangan Bank Umum dan Syariah Indonesia Tahun 2006-2010



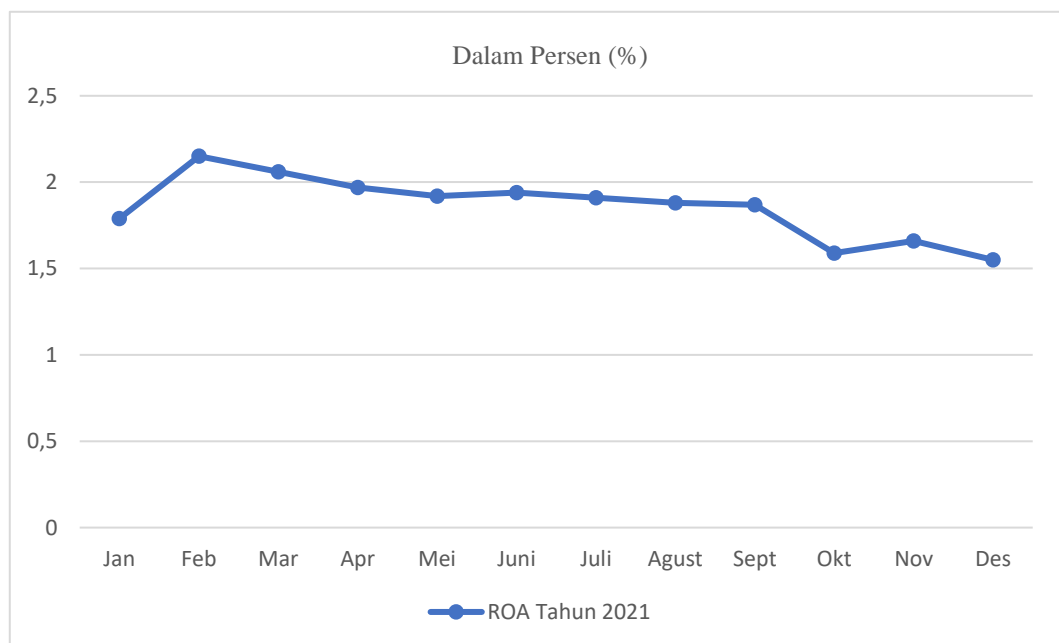
Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2009 dan Laporan Perekonomian Bank Indonesia Tahun 2008

Gambar 1.1 merefleksikan bahwa kinerja perbankan syariah relatif tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008, sehingga dapat dikatakan bahwa operasional bank syariah dapat berjalan dengan normal. Tingkat pembiayaan macet pada tahun 2008 juga dapat dikatakan relatif rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudah terjadinya krisis ekonomi global, sedangkan pertumbuhan asset berjalan dengan optimal. Pembiayaan pada perbankan syariah juga turut berperan terhadap kuatnya daya tahan perbankan syariah terhadap pengaruh krisis ekonomi global.

Keberhasilan suatu bank dalam menjalankan usaha atau bisnisnya dapat dilihat pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan bentuk implementasi dari kemampuan bank dalam mengoperasikan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Tumandung et al., 2017). Salah satu indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio perbankan yang digunakan dalam mengukur

laba bersih. Tingkat profitabilitas dapat dilihat sebagai *Return on Asset* (ROA) dalam laporan keuangan perbankan. Horne V & Wachowiecz (2005) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio keuangan yang memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan efektivitas keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Bank Indonesia memutuskan untuk lebih mengutamakan nilai dari ROA dibandingkan ROE dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan Bank Indonesia mengukur asset dana perbankan yang berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA sangat mewakili tingkat profitabilitas perbankan

Gambar 1.2 Data Perkembangan Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2021

Gambar 1.2 menunjukkan persentase ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021, yang telah berubah setiap bulan sejak awal tahun. ROA merefleksikan ukuran seberapa baik kinerja bank dan seberapa baik manajemen mampu menghasilkan uang dari pengelolaan asetnya. Bulan Februari tahun 2021 memiliki ROA terbesar yaitu sebesar 2,15%, sedangkan bulan Desember memiliki ROA terendah yaitu sebesar 1,55%. Lipunga (2014)

menjelaskan apabila tingkat ROA pada suatu perbankan meningkat, maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas perbankan juga akan meningkat. Ongore & Kusa (2013) juga menegaskan bahwa profitabilitas selalu menjadi tujuan akhir dari seluruh operasional perbankan, sehingga semua strategi yang telah dirancang dalam operasional perbankan ditujukan untuk memperoleh atau mewujudkan profitabilitas perbankan.

Muhammad (2005) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas, salah satunya yaitu faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi. Menurut Falianty (2018) makro ekonomi merupakan ilmu ekonomi yang mempelajari terkait perekonomian secara total dan menyeluruh termasuk inflasi, tingkat suku bunga dan Produk Domestik Bruto (PDB).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan observasi terkait pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2020) menyatakan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirana et al. (2021) yang menyatakan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Kemudian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan pengamatan terkait pengaruh PDB terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2018) menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sangjaya et al. (2022) yang menyatakan bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) bank syariah.

Faktor yang kedua adalah faktor mikro ekonomi. Mankiw (2015) menyatakan bahwa mikro ekonomi merupakan ilmu yang membahas tentang bagaimana masing-masing individu serta perusahaan dalam pengambilan keputusan dan berinteraksi pada pasar tertentu. Aspek yang dianalisis dalam teori mikro ekonomi meliputi teori permintaan, elastisitas, model pasar, teori

produksi, pengelolaan harga dan sumber daya, dll. (Halim, 2019). Berdasarkan pengertian tersebut, maka mikro ekonomi dalam perbankan syariah dapat digunakan untuk menganalisis variabel seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Al Iqbal & Budiyanto (2020) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fatah & Rahadian (2018) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Sebagian penelitian terdahulu mendapatkan hasil bahwa variabel makro dan mikro ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, sedangkan sebagian lagi hasilnya tidak berpengaruh. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh variabel makro ekonomi dan mikro ekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah secara detail dengan merujuk pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kirana et al. (2021). Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Pemilihan BUS sebagai objek penelitian dikarenakan BUS merupakan lembaga keuangan pertama di Indonesia yang menggunakan prinsip syariah dalam sistem operasionalnya. Dalam penelitian ini menggunakan data tahunan yang telah dipublikasikan dengan periode waktu penelitian dimulai dari tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini bertujuan

untuk membahas pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas perbankan syariah. Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah variabel PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah variabel inflasi, tingkat suku bunga dan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
8. Apakah variabel NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah variabel inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah variabel tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

3. Untuk mengetahui apakah variabel PDB berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah variabel inflasi, tingkat suku bunga dan PDB berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
5. Untuk mengetahui apakah variabel NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
6. Untuk mengetahui apakah variabel FDR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
7. Untuk mengetahui apakah variabel BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia
8. Untuk mengetahui apakah variabel NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan baru bagi peneliti terkait pengaruh variabel makro dan mikro ekonomi terhadap profitabilitas dan dapat dijadikan pembandingan dengan ilmu yang didapatkan selama di bangku kuliah.

- b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan kajian atau kepustakaan serta dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktisi

- a. Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh bank syariah dalam pengambilan keputusan terkait profitabilitas.

- b. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengetahui tingkat keberhasilan suatu bank syariah dalam sistem pengelolaan kinerjanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel ekonomi makro dan ekonomi mikro terhadap profitabilitas perbankan syariah sudah pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki hasil bahwa variabel makro ekonomi dan mikro ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yaitu penelitian dari Rizal & Humaidi (2019) dimana inflasi dan PDB sama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal itu selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2020) dengan hasil sama yaitu inflasi, tingkat suku bunga dan PDB juga sama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Kemudian, terdapat penelitian dari Sitompul & Nasution (2019) dengan hasil bahwa NPF, FDR, dan BOPO sama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Adapun penelitian yang memiliki hasil bahwa variabel makro ekonomi dan mikro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Penelitian tersebut merupakan hasil penelitian dari Kirana et al. (2021) dengan hasil bahwa inflasi, suku bunga, dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Kemudian terdapat pula penelitian dari Syahara (2021) dengan hasil bahwa inflasi dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan acuan serta dasar untuk lebih mengembangkan suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada beberapa penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Esy Nur Aisyah (2022). <i>Determinants of Islamic Bank Profitability: The Case of Islamic Commercial Banks in Indonesia</i>	NPF, FDR, BOPO, dan ROA	PLS <i>(Partial Least Square)</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA
2.	Tiara Juliana Jaya dan Kholilah (2020). <i>Effect of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, Investment and Labor Absorption</i>	Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, Investment, and Labor Absorption	Regresi Data Panel	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa PDRB dan investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan upah minimum provinsi tidak berpengaruh

				terhadap penyerapan tenaga kerja
3.	Mardas Milzam dan Siswanto (2019). <i>Financing Determinant of Natural Certainty Contracts (NCC) and Natural Uncertainty Contracts (NUC) on Profitability of Islamic Commercial Banks</i>	NCC, NUC, dan Profitabilitas (ROA)	Regresi Data Panel	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa NCC berpengaruh positif signifikan, sedangkan NUC berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
4.	Yulvista Galuh Kirana, Diah Santi Hariyani, & Putri Oktovita Sari (2021). <i>Pengaruh makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas</i>	Inflasi, suku bunga, KPM, FDR, NPF, BOPO	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa inflasi, suku bunga, KPM, dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR

	<i>pada BPR Syariah di Indonesia</i>			dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPRS.
5.	Fitra Rizal & Muchtim Humaidi (2019). <i>Dampak Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.</i>	Inflasi, kurs, dan Produk Domestik Bruto (PDB)	Regresi Linear Berganda	Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Inflasi, Kurs dan Produk Domestik Bruto secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> perbankan syariah di Indonesia.
6.	Rully Nugraha (2018). <i>Analisis Pengaruh Faktor Mikro dan Makro terhadap Profitabilitas Bank Syariah pada Periode 1998-2016 : (Studi Kasus</i>	Inflasi, GDP, NPF dan CAR	<i>Auto-Regressive Distributed Lag Models (ARDL)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bank muamalat Indonesia NPF, inflasi, dan GDP berpengaruh signifikan dan memiliki sifat positif terhadap profitabilitas bank

	<p><i>Bank Muamalat Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad)</i></p>		<p>muamalat Indonesia. Sedangkan variabel CAR berpengaruh signifikan dan memiliki sifat negatif terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia. Pada bank Islam Malaysia berhad hasil menunjukkan variabel CAR berpengaruh signifikan dan memiliki sifat positif terhadap profitabilitas bank Islam Malaysia berhad. Sedangkan variabel NPF, inflasi, dan GDP berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap profitabilitas bank Islam Malaysia berhad.</p>
--	---	--	--

7.	Beny Sangjaya, Heni Noviarita, Syamsul Hilal (2022). <i>Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Masa Pandemi COVID-19</i>	Inflasi dan PDB	Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah PDB tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan inflasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
8.	Ariq Alfa Syahara (2021). <i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014- 2019</i>	NPF, FDR, Inflasi, dan PDB	Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF dan FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sementara variabel inflasi dan PDB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2014-2019.
9.	Muhammad	KPMM,	Regresi	Berdasarkan hasil

	<p>Hilda Al Iqbal & Iwan Budyanto (2020). <i>Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019</i></p>	<p>BOPO, FDR, dan Inflasi</p>	<p>Linear Berganda</p>	<p>pengujian dan pembahasan diperoleh hasil KPMM, BOPO, FDR, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap besar <i>Return on Asset (ROA)</i> Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>
10.	<p>Deandra Afifah Zerlinda Maidin, Evan Seprianto, & Indah Permatasari</p>	<p>PDB, Inflasi, dan tingkat pengangguran</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan</p>

	(2022). <i>Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Profitabilitas Perbankan</i>			Pengangguran secara bersamaan berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> .
11.	Iin Emy Prastiwi (2022). <i>Macro Economy Effect on Islamic Banking Profitability in Indonesia</i>	BI Rate, exchange rate, and inflation	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Sedangkan <i>Exchange Rate</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Sementara <i>BI Rate</i> berpengaruh negatif signifikan

				terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia
12.	Destiana Dwi Nita, Muhammad Ariffin, dan Neni Nurisniani (2021). <i>Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., PT BRI Syariah, Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, Tbk., PT BNI Syariah, Tbk., Dan PT BCA Syariah,</i>	Inflasi dan Bagi Hasil	Regresi Data Panel	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

	<i>Tbk. Periode 2011-2018)</i>			
13.	Imam Hidayat, Alwahidin, dan Tetin Aspiani (2020). <i>The Effect of Inflation, Interest Rate, and Gross Domestic Products on the Profitability of Sharia Banking in Indonesia (Sharia Banking Financial Reports 2014-2018)</i>	Inflasi, Suku Bunga, dan PDB	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan hasil bahwa inflasi, suku bunga, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia pada periode 2014-2018
14.	Wulandari Harjanti dan Ali Farhan (2021). <i>The Effect of FDR, NPF and Liquidity Ratio on Profitability of Islamic Banks in Indonesia</i>	FDR, NPF, dan Rasio Likuiditas	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan penelitian tersebut, maka didapatkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap bank syariah di Indonesia, sedangkan FDR

				dan Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap bank syariah di Indonesia.
15.	Taufiq Hidayah dan Adetia Azmi Tanjung (2021). <i>Effect of Result and Inflation on Third Party Funds in Sharia Commercial Bnaks and Sharia Business Units Period 2011-2020</i>	Inflasi dan Bagi Hasil	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa inflasi dan bagi hasil sama-sama berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga
16.	Saleh Sitompul dan Siti Khadijah Nasution (2019). <i>The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia</i>	CAR, BOPO, NPF, dan FDR	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan penelitian tersebut, maka didapatkan hasil bahwa CAR, BOPO, NPF, dan FDR sama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

<i>Commercial Banks in Indonesia</i>			(ROA) perbankan syariah di Indonesia
--	--	--	--

2.2 Teori Terkait

2.2.1 Bank Umum Syariah

Bank umum syariah merupakan lembaga penghimpun dan penyalur dana serta memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam operasinya dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2004). Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada prinsip syariah. Bank syariah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lahirnya perbankan syariah didasari oleh keyakinan seorang muslim terkait unsur riba dalam perbankan konvensional. Riba merupakan penambahan pendapatan pada transaksi pertukaran barang atau dalam transaksi simpan pinjam yang dijalankan oleh perbankan (Soemitra, 2015). Larangan akan adanya riba dalam kegiatan operasional bank tertulis dalam Q.S Ali Imron ayat 130 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

Menurut pasal 1 (2) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Organisasi yang menjalankan bisnis dengan memperoleh dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui kredit atau cara lain dengan menggunakan struktur bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah dikenal sebagai bank syariah. Menurut Murni (2009) peran bank sebagai

agent of truth atau agen kebenaran atau sebagai entitas yang dapat dipercaya untuk mengelola uang publik. Bank juga merupakan *agent of development* atau lembaga pembangunan atau badan yang berwenang memobilisasi uang untuk pembangunan. Bank adalah *agent of services* penyedia jasa, suatu entitas yang memfasilitasi kemampuan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan.

2.2.2 Makro Ekonomi

Sukirno (2015) mengartikan makro ekonomi sebagai ilmu ekonomi yang mengkaji hubungan antara aktivitas ekonomi global dan berbagai isu pertumbuhan ekonomi. Pengamatan kegiatan ekonomi makro meliputi tindakan produsen dan konsumen secara keseluruhan, kegiatan ekonomi pemerintah dan kegiatan ekonomi luar negeri (Murni, 2009). Terdapat indikator yang dapat menjadi ukuran dalam makro ekonomi seperti Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB).

2.2.2.1 Inflasi

Inflasi merupakan peristiwa kenaikan harga barang atau jasa yang terjadi secara terus menerus yang diakibatkan oleh peningkatan permintaan atas barang atau jasa dibandingkan dengan penawaran di pasar (Sukirno, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2023), tingkat inflasi sangat mempengaruhi perubahan pada Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada harga barang dan jasa dari waktu ke waktu (Latumaerissa, 2015).

Dalam Islam tidak mengenal istilah inflasi, hal tersebut dikarenakan mata uang yang digunakan adalah dirham atau dinar yang memiliki nilai relatif stabil. Namun, kondisi defisit pernah terjadi pada zaman Rasulullah yaitu pada masa Perang Hunian. Pada Zaman Rasulullah, istilah inflasi terjadi akibat kurangnya pasokan kebutuhan akibat kekeringan atau peperangan. Sehingga Al-Maqrizi membagi inflasi menjadi dua macam, yaitu inflasi akibat langkangan pasokan barang dan inflasi akibat kesalahan manusia (Mulyani, 2020).

2.2.2.2 Tingkat Suku Bunga

Suku bunga merupakan bentuk dari balas jasa yang diberikan oleh bank dan diperuntukkan bagi nasabah. Tinggi rendahnya suku bunga mempengaruhi pembiayaan yang terjadi di perbankan (Hidayat et al., 2020). Bank Indonesia merupakan lembaga yang mempunyai wewenang untuk mengatur laju suku bunga di Indonesia. Bank Indonesia akan melakukan penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi. Sebaliknya, Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga untuk memperlambat aktivitas perekonomian yang terlalu cepat sehingga dapat menekan inflasi (Latumaerissa, 2015).

Pada dasarnya, dalam sistem ekonomi Islam tidak menggunakan istilah suku bunga dalam instrument keuangannya. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam pandangan Islam, suku bunga erat hubungannya dengan riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Pandangan mengenai riba di kalangan umat Islam diartikan sebagai tambahan pembayaran atas pokok pinjaman, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bunga bank merupakan bentuk dari riba (Ahmad & Hasan, 2007). Namun dalam perbankan syariah, suku bunga juga berdampak pada profitabilitas bank syariah. Apabila terjadi kenaikan pada suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka akan berdampak pada kenaikan pembiayaan di bank syariah sehingga akan bertambah pula profitabilitas bank syariah (Kirana et al., 2021).

2.2.2.3 Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB merupakan jumlah dari pengukuran nilai tambah atas barang dan jasa yang diproduksi di wilayah tertentu pada suatu negara pada suatu periode waktu tertentu (Samuelson & Nordhaus, 2004). PDB mengukur total pendapatan perekonomian, serta mengukur total pengeluaran untuk suatu perekonomian di negara. PDB merupakan salah satu statistik perekonomian yang sangat diperhatikan oleh suatu negara. Hal tersebut dikarenakan PDP dijadikan acuan untuk mengetahui terkait kesejahteraan masyarakat di suatu negara.

Dalam sistem ekonomi Islam, penilaian taraf kesejahteraan masyarakat menggunakan parameter falah. Falah merupakan kesejahteraan yang hakiki dengan melibatkan unsur rohani didalamnya. Sehingga dalam pengukuran taraf kesejahteraan masyarakat ini terdapat 4 komponen yang harus diukur, yaitu pengukuran sebaran pendapatan individu per rumah tangga, pengukuran produksi pada pedesaan, pengukuran kesejahteraan ekonomi Islam, dan pengukuran dari santunan antarsaudara (wakaf, zakat, infak, dan sedekah) (Suardi, 2021).

2.2.3 Mikro Ekonomi

Menurut Halim (2019), mikro ekonomi merupakan cabang ilmu yang melakukan kajian keilmuan terkait individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi. Mikro ekonomi juga memiliki fungsi sebagai alat analisis terkait pengambilan keputusan perilaku ekonomi yang dapat mempengaruhi permintaan serta penawaran barang atau jasa. Analisis tersebut yang nantinya dapat menentukan harga, permintaan, serta penawaran barang atau jasa di pasar. Terdapat variabel mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan, seperti Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

2.2.3.1 Non Performing Financing (NPF)

Menurut Adyani (2011), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pengelolaan kredit bermasalah pada bank yang dapat dipenuhi oleh aktiva produktif yang dimiliki. Sedangkan menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30DPNP 2001, rasio kredit macet terhadap jumlah total pinjaman bank digunakan untuk menghitung nilai NPF. Oleh karena itu, angka NPF yang tinggi akan meningkatkan beban bank dan meningkatkan risiko kerugian bank.

Apabila nilai dari NPF relatif rendah maka dapat diasumsikan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh bank semakin naik, sedangkan sebaliknya apabila nilai NPF tinggi maka dapat diasumsikan bahwa bank mengalami kerugian yang diakibatkan oleh banyaknya tingkat kredit macet atau bermasalah. Hal tersebut tentu bertentangan tentang ajaran agama Islam, dimana terdapat hadist yang membahas tentang larangan menunda membayar hutang. Hal tersebut dijelaskan Rasulullah dalam sebuah hadist sebagai berikut:

“Menunda-nunda membayarkan hutang bagi orang yang sebenarnya mampu (membayar) adalah bentuk kezaliman.” (HR Bukhari).

Dalam Hadist tersebut dijelaskan bahwa sebaik-sebaiknya manusia adalah yang segera membayarkan hutangnya disaat mampu membayarkan dan mengusahakan untuk tetap membayar sesuai perjanjian atau akad diawal. Kemudian terdapat pula ayat Al-Qur’an yang membahas tentang pemenuhan akad atau perjanjian dalam Q.S Al-Maidah ayat 1 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجَلَّى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ .

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.”

Dalam ayat tersebut menjelaskan tentang pemenuhan akad atau janji, baik janji setia kepada Allah, maupun janji antar manusia dengan manusia. Akad yan telah disepakati antar kedua belah pihak harus selalu dipenuhi dan diupayakan untuk ditepati. Sehingga ayat tersebut

juga menjadi acuan dalam membayarkan hutang tepat waktu sesuai akadnya.

2.2.3.2 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP/2010, FDR adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara dana milik pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank. FDR menunjukkan kemampuan bank untuk mengembalikan simpanan nasabah dengan mengandalkan pembayaran yang dicairkan sebagai sumber likuiditas. Jika nilai pada FDR tinggi maka dapat diindikasikan bahwa bank kurang mampu manajemen likuiditas bank yang bersangkutan. Namun hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa bank syariah semakin optimal dalam menyalurkan dana simpanan masyarakat dengan baik. Kekurangmampuan dalam manajemen likuiditas bank akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perbankan (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

Dalam menjadi lembaga intermediasi atau perantara dengan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan, bank syariah harus tetap berpedoman pada prinsip syariah. Dalam pandangan Islam, kegiatan ini termasuk dalam akad ijarah, yaitu perjanjian dengan memanfaatkan barang atau jasa dengan imbalan tertentu. Bank syariah harus berlaku jujur dalam menjalankan tugasnya, yaitu dengan tidak melakukan penipuan maupun memakan harta orang lain yang dapat menyebabkan transaksi ini menjadi haram (Nurdany, 2016).

2.2.3.3 *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional yang dikeluarkan dengan pendapatan operasional yang didapatkan, angka ini digunakan untuk mengukur kapasitas bank dan tingkat efisiensinya dalam melakukan kegiatan operasional (Rivai, 2007). Apabila nilai

rasio BOPO yang dihasilkan semakin rendah, maka hal tersebut berarti bahwa manajemen perbankan semakin baik dalam menjalankan operasionalnya (Setyowati, 2019). Dalam mengatur dana antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, bank syariah harus berpedoman pada ajaran Islam yang menyatakan untuk hidup hemat dan bersahaja. Ajaran untuk hidup berhemat tertulis dalam Q.S Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar,”

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk berperilaku hidup hemat dengan membelanjakan hartanya secara tidak berlebihan. Ajaran dalam hidup berhemat dimaksudkan agar manusia tetap melaksanakan hidup sederhana, namun tetap menyisihkan sebagian hartanya untuk bersedekah.

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas dalam kinerja keuangan biasa disebut dengan *Return on Asset* (ROA). Hanafia & Karim (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perbankan dalam menghasilkan kinerja yang efisien dan menghasilkan efektivitas yang lebih besar dalam pengoperasian perbankan untuk mewujudkan keuntungan atau laba. Lebih ringkasnya, profitabilitas merupakan keahlian perbankan dalam mendapatkan profit dalam bentuk persentase (persen). Profitabilitas dapat dilihat pada nilai ROA, semakin besar nilai ROA suatu bank maka juga semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan oleh bank. Dalam menghasilkan tingkat profitabilitas, Bank Syariah harus tetap berpedoman pada ajaran Islam baik dalam Al-Qur’an maupun Hadist, salah satunya adalah menghindari adanya riba dari kegiatan

operasionalnya. Larangan tersebut tertulis dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Dalam ayat tersebut sangat jelas bahwa Allah menyerukan kepada hamba-Nya untuk menjauhi riba dan mengharamkannya. Riba merupakan perilaku yang dapat merusak perekonomian suatu negara, yaitu dengan mengambil harta dari kaum yang lemah dan memperkuat harta kaum yang lebih mampu.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara atau asumsi terhadap permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian menggunakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga hipotesis belum terbukti keabsahannya.

2.3.1 Hubungan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Laju inflasi merupakan salah satu indikator utama yang menentukan penerimaan bank. Apabila laju inflasi tinggi dan tidak terkendali, maka hal tersebut akan mengganggu upaya bank dalam mencari dana dari masyarakat dan akan menyebabkan terganggunya profitabilitas perbankan. Sehingga inflasi memiliki hubungan yang erat terhadap profitabilitas perbankan (Zulifiah & Susilowibowo, 2014).

H1: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.2 Hubungan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Suku bunga merupakan bentuk dari balas jasa yang diberikan oleh bank dan diperuntukkan bagi nasabah. Tinggi rendahnya suku bunga mempengaruhi simpan pinjam di perbankan (Kirana et al., 2021). Apabila suku bunga naik, maka masyarakat akan berantusias untuk menyimpan

uangnya di bank dan menghindari untuk melakukan pembiayaan di bank. Sebaliknya, apabila suku bunga turun, masyarakat akan melakukan pembiayaan di bank dan kurang berminat untuk menyimpan uangnya di bank. Sehingga suku bunga memiliki hubungan yang erat terhadap profitabilitas perbankan (Hidayat et al., 2020).

H2: Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.3 Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Profitabilitas

Bank Umum Syariah

PDB merupakan variabel yang berfungsi untuk mengukur total pendapatan perekonomian, serta mengukur total pengeluarannya. Jika PDB mengalami kenaikan, maka hal tersebut juga akan diikuti oleh peningkatan pendapatan masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat meningkat, maka akan meningkat pula minat masyarakat dalam menabung di bank. Hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas bank, sehingga PDB memiliki hubungan yang erat terhadap profitabilitas perbankan (Sahara, 2013).

H3: PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.4 Hubungan Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan PDB terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah

Inflasi merupakan peristiwa kenaikan harga barang atau jasa yang terjadi secara terus menerus yang diakibatkan oleh peningkatan permintaan atas barang atau jasa dibandingkan dengan penawaran di pasar (Sukirno, 2015). Inflasi juga berpengaruh terhadap PDB. Hal tersebut dikarenakan apabila terjadi kenaikan inflasi, maka harga barang atau jasa juga akan melonjak, sehingga dapat menyebabkan nilai riil pada PDB akan turun (Silitonga, 2021). Terjadinya kenaikan inflasi dan turunnya PDB akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan masyarakat akan berbondong-bondong mengambil uangnya di bank yang juga akan mempengaruhi asset pada

bank dan akan menurunkan profitabilitasnya (Rizal & Humaidi, 2019).

Bank Indonesia merupakan lembaga yang mempunyai wewenang untuk mengatur laju suku bunga di Indonesia. Bank Indonesia akan melakukan penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi. Sebaliknya, Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga untuk memperlambat aktivitas perekonomian yang terlalu cepat sehingga dapat menekan inflasi (Latumaerissa, 2015).

H4: Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.5 Hubungan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

NPF berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Semakin tinggi nilai dari NPF, maka hal tersebut berarti bahwa kualitas kredit bank mengalami penurunan, yang dapat berarti pula adanya kenaikan pada kredit bermasalah atau macet. Apabila terjadi kenaikan pada angka kredit macet, maka bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya dan akan berakibat pada penurunan profitabilitas (Kuswahariani et al., 2020).

H5: NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.6 Hubungan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

FDR merupakan rasio yang membahas tentang perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan dengan dana yang diperoleh dari pihak ketiga. Semakin besar nilai FDR maka semakin baik kemampuan bank dalam mengelola likuidasi bank. Sebaliknya, semakin rendah FDR maka pengelolaan bank tersebut kurang optimal. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank. Kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan (Al Iqbal & Budiyanto, 2020).

H6: FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.7 Hubungan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

BOPO merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur efisiensi serta efektivitas operasional yang dijalankan oleh perbankan. Dalam menentukan nilai BOPO maka dilakukan perbandingan antara nilai belanja operasional dan pendapatan operasional (Al Iqbal & Budiyanto, 2020). Nilai standar BOPO perbankan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia maksimal sebesar 90%. Jika perbankan melebihi batas standar, maka bank dianggap tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya atau diduga bank melakukan pembelanjaan operasional yang melebihi batasnya. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2009).

H7: BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.3.8 Hubungan NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

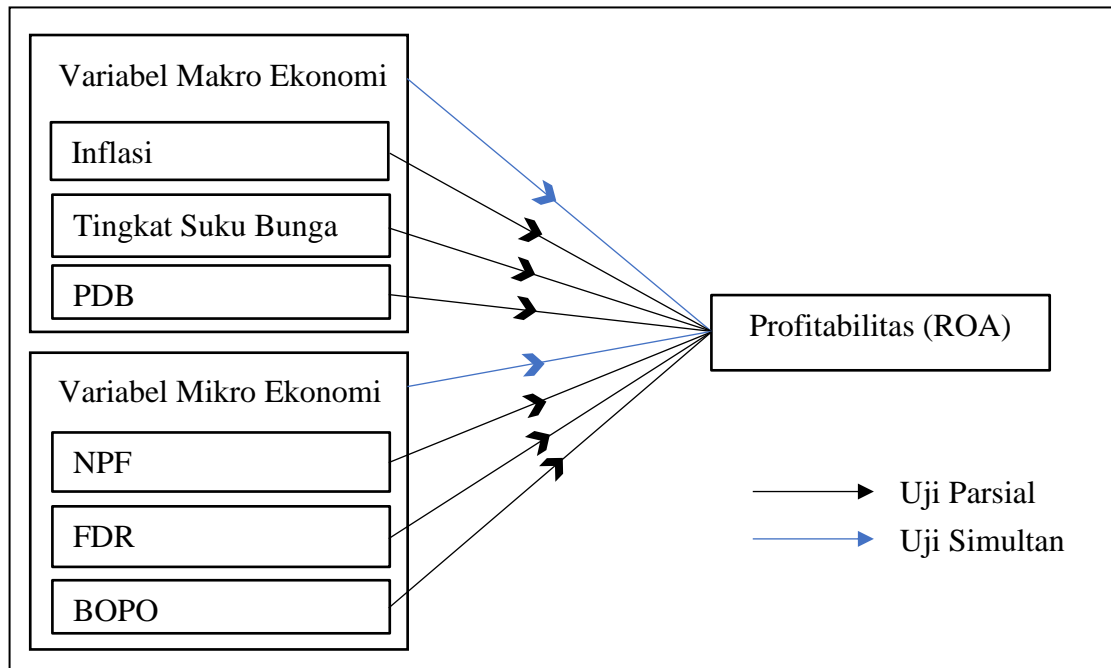
Perbankan syariah juga harus tetap menjaga nilai FDR dan BOPO dalam keadaan stabil. Hal tersebut dikarenakan nilai FDR dan BOPO akan sangat berpengaruh terhadap nilai NPF serta profitabilitas pada perbankan syariah (Safitri et al., 2020). Nilai pada FDR dan BOPO biasanya digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perbankan syariah dalam pengambilan keputusan untuk penyaluran pembiayaan dalam jumlah besar yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perbankan. Semakin baik nilai FDR dan BOPO, maka akan semakin baik pula nilai NPF (Safitri et al., 2020).

H8: NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pembahasan terkait landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis memiliki kerangka konseptual untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian, yaitu sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Pada kerangka konseptual, variabel yang digunakan berjumlah 7 variabel. Variabel tersebut terdiri dari satu variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah dan enam variabel independen, meliputi Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan PDB yang tergabung kedalam faktor makro ekonomi, serta variabel NPF, FDR, dan BOPO yang tergabung dalam faktor mikro ekonomi. Penelitian ini akan melakukan fokus terhadap pengkajian masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas bank umum syariah. Selanjutnya penelitian juga akan mengkaji gabungan variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah, serta pengujian gabungan variabel mikro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel akan berpengaruh apabila diujikan secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Penelitian kuantitatif merupakan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara mengamati hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian agar data yang berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012). Metode yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inflasi, tingkat suku bunga, PDB, NPF, FDR, dan BOPO.

3.2 Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian berisi angka-angka yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber informasi utamanya. Data sekunder adalah data yang telah diproduksi, disusun, diproses, dan direkam setelah informasi yang mereka berikan tentang suatu fenomena (Noor, 2012). Studi ini memanfaatkan data eksternal dan internal yang tersedia sebagai sumber informasi sekundernya yaitu dalam bentuk laporan keuangan bank umum syariah yang telah terdaftar di OJK antara tahun 2017 hingga 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar OJK yaitu sebanyak 13 bank. Adapun dari 13 populasi Bank Umum Syariah tersebut, diambil 7 sampel Bank Umum Syariah yang sudah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia yang Telah Terdaftar di OJK

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT Bank Muamalat Indonesia
2.	PT Bank NTB Syariah
3.	PT Bank KB Bukopin Syariah
4.	PT Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT Bank Aceh
6.	PT Bank Syariah Indonesia
7.	PT Bank BCA Syariah
8.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9.	PT Bank Mega Syariah
10.	PT Bank Victoria Syariah
11.	PT Bank BTPN Syariah Tbk
12.	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
13.	PT Bank Aladin Syariah Tbk

Sumber : Laporan Publikasi Bank Umum Syariah OJK 2022

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan serta kriteria tertentu merupakan definisi dari *Purposive sampling* (Noor, 2012). Berikut ini merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh perbankan syariah dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia selama tahun 2017-2021 secara berturut-turut.
2. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2017-2021 secara berturut-turut.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data dalam laporan keuangan lengkap terkait variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

No.	Bank Umum Syariah	Populasi	Kriteria		
			1	2	3
1.	PT Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	√
2.	PT Bank NTB Syariah	√	-	-	-
3.	PT Bank KB Bukopin Syariah	√	√	√	√
4.	PT Bank Jabar Banten Syariah	√	√	√	√
5.	PT Bank Aceh	√	√	√	√
6.	PT Bank Syariah Indonesia	√	-	-	-
7.	PT Bank BCA Syariah	√	√	√	√
8.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	√	-
9.	PT Bank Mega Syariah	√	√	√	√
10.	PT Bank Victoria Syariah	√	√	√	√
11.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	√	-
12.	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	√	-	-	-
13.	PT Bank Aladin Syariah Tbk	√	√	√	-

Setelah adanya proses penentuan sampel berdasarkan tiga kriteria di atas, maka diperoleh hasil 7 bank umum syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Bank Umum Syariah tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Aceh, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Victoria Syariah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang

melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen yang dikumpulkan dari sumber-sumber seperti jurnal, tesis, dokumen pemerintahan, laporan keuangan perbankan yang diterbitkan, serta data lain yang dapat digunakan untuk membantu penelitian.

2. Metode studi pustaka, merupakan suatu cara pengumpulan informasi melalui penelaahan berbagai bentuk kepustakaan, seperti buku, jurnal, dan lainnya

3.6 Definisi Operasional Variabel

Pengertian dari “Variabel Operasional” adalah suatu komponen yang memuat uraian suatu konsep atau variabel agar dapat diukur dengan melihat indikator-indikator dari konsep atau variabel itu (Noor, 2012). Penelitian ini menggunakan tujuh variabel, enam di antaranya adalah variabel bebas, dan satu di antaranya adalah variabel terikat. Inflasi, tingkat suku bunga, PDB, NPF, FDR, dan BOPO merupakan variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, variabel profitabilitas bank umum syariah di Indonesia berfungsi sebagai variabel terikat.

3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan suatu perubahan pada variabel terikat (Robbins, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel makro dan mikro ekonomi yang terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, PDB, NPF, FDR, dan BOPO.

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain serta akan dijelaskan atau diprediksi hasilnya dalam sebuah penelitian (Noor, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, PDB, NPF, FDR, dan BOPO terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Formula	Sumber
Variabel Independen			
1.	Inflasi (IFL) Data dalam bentuk rasio	Inflasi = $\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$ Keterangan: IHK = Indeks Harga Konsumen	(Sodiq, 2016)
2.	Tingkat Suku Bunga (SB) Data dalam bentuk rasio	Tingkat Suku Bunga/ BI Rate : <i>BI 7-day (Reverse) Repo Rate</i>	www.bi.go.id
3.	Produk Domestik Bruto (PDB) Data dalam bentuk rasio	PDB = 1. Menurut pendekatan produksi <i>Nilai produksi bruto = produksi x harga</i> 2. Menurut pendekatan pendapatan <i>PDB = Gaji + Surplus usaha + Penyusutan + Pajak tak langsung neto</i> 3. Menurut pendekatan pengeluaran <i>PDB = Konsumsi rumah tangga + Konsumsi pemerintah + Perubahan stok + (Ekspor- Impor)</i>	(Alridho, 2018)
4.	Non Performing Financing (NPF)	NPF = $\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	(Mariss & Yusuf, 2017)

	Data dalam bentuk rasio		
5.	Financing to Deposit Ratio (FDR) Data dalam bentuk rasio	FDR = $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	(Mariss & Yusuf, 2017)
6.	Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Data dalam bentuk rasio	BOPO = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	(Mariss & Yusuf, 2017)
Variabel Dependen			
7.	Profitabilitas atau ROA	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$	(Mariss & Yusuf, 2017)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah strategi untuk menelaah data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi rumusan masalah yang telah ditetapkan. Untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, digunakan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan *software Eviews 12* sebagai alat bantu dalam proses menganalisis data.

3.7.1 Regresi Data Panel

Data panel merupakan teknik analisis yang menggabungkan antara runtutan waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka & Yasin, 2017). Teknik analisis ini akan digunakan dalam menganalisis

pengaruh variabel independen (X) yaitu Inflasi (X1), SB (X2), dan PDB (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Teknik ini juga akan digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel (X) yaitu NPF (X4), FDR (X5), dan BOPO (X6) terhadap variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Persamaan dasar teknik analisis data panel secara umum adalah sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Inflasi}_{it} + \beta_2 \text{SB}_{it} + \beta_3 \text{PDB}_{it} + E_{it}$$

Persamaan 2:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_4 \text{NPF}_{it} + \beta_5 \text{FDR}_{it} + \beta_6 \text{BOPO}_{it} + E_{it}$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas Bank Umum Syariah
a	= konstanta
b1, b2, b3	= koefisien variabel bebas (inflasi, SB, dan PDB)
b4, b5, b6	= koefisien variabel bebas (NPF, FDR, dan BOPO)
SB	= Suku Bunga
PDB	= Produk Domestik Bruto
NPF	= <i>Non Performing Financing</i>
FDR	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
BOPO	= Beban Operasional dan Pendapatan Operasional
i	= Jumlah bank umum syariah yaitu sebanyak 7 bank
t	= Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017-2021
E	= Residual

3.7.1.1 Model Estimasi Regresi Data Panel

A. *Common Effect Pooled Least Square (PLS) Model*

Model ini merupakan bentuk analisis data panel paling sederhana karena hanya mengkombinasikan antara dua data, yaitu data *time series* dan *cross sections*. Pada model ini mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel (Caraka & Yasin, 2017). Kombinasi antara data *time series* dan *cross sections* selanjutnya akan dilakukan pengamatan dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel (Caraka & Yasin, 2017).

B. *Fixed Effect Model (EFM)*

Model ini menggunakan pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intersep* bernilai konstan pada seluruh unit wilayah/waktu. Model ini mengestimasi data panel dengan memasukkan variabel *dummy* guna memberikan nilai yang berbeda pada parameternya, sehingga metode ini juga dikenal sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Caraka & Yasin, 2017).

C. *Random Effect Model (REM)*

Dalam pengestimasian data panel menggunakan model *fixed effect* dengan memasukkan variabel *dummy*, maka hal tersebut akan menghasilkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah tersebut dan memperbaiki tingkat efisiensi dalam model *least square*, maka digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect* (Caraka & Yasin, 2017).

3.7.1.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data panel, maka diperlukan spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data secara akurat (Caraka & Yasin, 2017).

Terdapat beberapa model regresi data panel yang dapat digunakan sebagai alat dalam analisis data, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian pada Uji Chow dan Uji Hausman.

1. Uji Chow

Menurut Ajija et al. (2011) Uji Chow dilakukan untuk membuktikan model mana yang lebih akurat antara *common effect* atau *fixed effect*, dengan melakukan uji *chow* dan hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

H₀ : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Dengan kriteria yang harus dipenuhi adalah:

Apabila nilai sig > a maka H₀ diterima

Apabila nilai sig < a maka H_a diterima

2. Uji Hausman

Menurut Ajija et al. (2011) uji *hausman* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih akurat antara *random effect* dan *fixed effect*, dengan melakukan uji *hausman* dan hipotesis pada uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H₀ : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Dengan kriteria yang harus dipenuhi adalah:

Jika nilai sig > a maka H₀ diterima

Jika nilai sig < a maka H_a diterima

3.7.1.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai yang tepat dari persamaan regresi, maka dalam menganalisis data diharuskan memenuhi asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah

data yang sedang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Dalam uji normalitas terdapat pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kemiripan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Suharyadi dan Purwanti, 2003). Jika VIF yang dihasilkan < 10 dan nilai *correlation* $< 0,90$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada fenomena di mana terdapat variasi varian residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan berikutnya. Pengujian Heteroskedastisitas dirumuskan dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka model tersebut telah terjadi Heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gangguan pada korelasi saat periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat diputuskan menggunakan rumus berikut :

- a) Angka D-W dibawah -2 , berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W diantara -2 hingga 2 , artinya tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W diatas 2 , artinya ada autokorelasi negatif

3.7.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu teknik analisis yang akan menghasilkan pilihan, yaitu keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengumpulan data harus cukup membuktikan dan menunjukkan kebenaran dari hipotesis. Uji analisis varians (ANOVA) atau uji F digunakan untuk memperoleh informasi sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

1) Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t menentukan hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Tingkat signifikan $5\% = 0,05$ dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan atau tidak. Jika probabilitas t lebih dari 5%, diasumsikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. dan sebaliknya (Ghozali, 2015).

Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independent (X) yang terdiri dari Inflasi (X1), SB (X2), dan PDB (X3) secara parsial terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Kemudian, penelitian ini juga akan digunakan dalam pengujian hubungan variabel independent (X) yang terdiri dari NPF (X4), FDR (X5), dan BOPO (X6) secara parsial terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah.

$H_0 =$ apabila *probability value* $> 0,05$, maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H1= apabila *probability value* < 0,05, maka variabel independent berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variable terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil dari 5% =0,05 maka menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2015).

Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independen (X) yang terdiri dari Inflasi (X1), SB (X2), dan PDB (X3) diujikan secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Kemudian, juga akan dilakukan pengujian terhadap variabel independent (X) yaitu NPF (X4), FDR (X5), dan BOPO (X6) diujikan secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah

H0= apabila *probability value* > 0,05, maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

H1= apabila *probability value* < 0,05, maka variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

3.7.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui nilai R, nilai R² akan berada diantara 0-1. Apabila nilai R² = 1 berarti variabel independent mampu

menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 0$ berarti variabel independent tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2017 sampai dengan 2021. Terdapat 7 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Aceh, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Victoria Syariah. Data laporan keuangan tahunan didapatkan dari *website* masing-masing bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.2 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan estimasi data panel (*Pooled data*) dalam menguji pengaruh variabel independent makro ekonomi (X) yaitu Inflasi, Suku Bunga, dan PDB terhadap variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas Bank Umum Syariah. Kemudian, penelitian ini juga melakukan pengujian pengaruh variabel independent mikro ekonomi (X) yaitu NPF, FDR, dan BOPO terhadap variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas Bank Umum Syariah

4.2.1 Uji Regresi Data Panel pada Variabel Inflasi, Suku Bunga, dan PDB

4.2.1.1 Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan serta penentuan model data panel yang akan digunakan dalam analisis data, dapat dilakukan melalui pendekatan estimasi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Masing-masing dari pendekatan tersebut memiliki kelebihan dan kelemahannya sendiri. Untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam analisis data panel, maka akan dilakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *haussman*.

a. *Common Effect Model*

Uji *Common Effect Model* (CEM) merupakan pengujian pertama yang dilakukan dalam menentukan model terbaik pada regresi data panel. Uji *Common Effect Model* menggabungkan

antara data *time series* dan *cross section* yang ada dalam penelitian, serta dilakukan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil analisis data menggunakan metode CEM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
Inflasi	-0.691409	-3.781956	0.0006
SB	-0.182041	-1.040475	0.3059
PDB	-0.077848	-0.532125	0.5983
R-squared	0.013448		

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model (FEM) merupakan langkah kedua yang dilakukan dalam proses penentuan model terbaik dalam regresi data panel. Uji FEM dilakukan untuk membandingkan hasilnya dengan uji CEM dan menentukan uji tahap selanjutnya. Hasil analisis data menggunakan metode FEM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0.636597	4.749532	0.0001
Inflasi	0.042932	0.239224	0.8129
SB	0.277667	2.490917	0.0197
PDB	0.100048	2.125386	0.0436
R-squared	0.932961		
F-statistik	38.65767		

Prob (F-statistik)	0.000000
--------------------	----------

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

c. Uji Chow

Uji *Chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara CEM dengan FEM. Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

Ha: *Fixed Effect Model*

Sedangkan kriteria pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

Apabila nilai sig > 0,05 maka H0 diterima

Apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	Prob.
<i>Cross-section F</i>	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji *chow*, didapatkan hasil nilai *Prob.* pada *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0000 atau < 0,05. Hipotesis pada uji *chow* menyatakan apabila nilai *Prob.* < 0,05 maka Ha diterima, dan model yang digunakan dalam uji selanjutnya adalah *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan hasil dari uji *chow* dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam pengujian selanjutnya adalah *Fixed Effect Model*. Namun, untuk menemukan model yang paling sesuai untuk regresi data panel, maka model tersebut perlu dibandingkan kembali dengan *Random Effect Model* dengan cara melakukan uji *hausman*.

d. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) merupakan pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan hasil dari uji *chow*. Hasil dari uji *Random Effect Model* akan dibandingkan dengan hasil dari *Fixed Effect Model*. Hasil analisis data menggunakan metode REM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0.633725	2.705162	0.0110
Inflasi	0.041266	0.229946	0.8196
SB	0.275795	2.474249	0.0190
PDB	0.097101	2.064174	0.0475
R-squared	0.425387		
F-statistik	7.649795		
Prob (F-statistik)	0.000575		

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

e. Uji *Haussman*

Uji *Haussman* dilakukan untuk mengetahui mana model terbaik antara *random effect* dan *fixed effect* dalam melakukan uji regresi data panel. Hipotesis pada uji *haussman* adalah sebagai berikut:

H0: *Random Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Sedangkan kriteria pada uji *haussman* adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig > a maka Ho diterima

Jika nilai sig < a maka Ha diterima

Tabel 4.5
Hasil Uji *Haussman*

<i>Test Summary</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	1.0000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji *haussman*, didapatkan hasil nilai *Prob.* pada *Cross-section random* sebesar 1.0000 atau $> 0,05$ sehingga hipotesis terbaik yang digunakan adalah REM.

f. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model mana diantara CEM dan REM yang lebih baik digunakan dalam analisis data pada penelitian. Hipotesis pada uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:
H0: Nilai *Both. Breusch-Pagan* $> 0,05$, maka CEM diterima
H1: Nilai *Both. Breusch-Pagan* $< 0,05$, maka REM diterima

Tabel 4.6
Uji *Lagrange Multiplier*

Test	<i>Prob.</i>
<i>Breusch-Pagan LM</i>	0.0000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier*, didapatkan hasil nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 sehingga H1 diterima. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam analisis data adalah *Random Effect Model* (REM)

4.2.1.2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu uji *chow* dan uji *hausman*, maka model regresi data panel yang sesuai dengan penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil dari regresi menggunakan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Ket.
C	0.633725	2.705162	0.0110	
Inflasi	0.041266	0.229946	0.8196	Ditolak
SB	0.275795	2.474249	0.0190	Diterima
PDB	0.097101	2.064174	0.0475	Diterima
R-squared	0.425387			
F-statistik	7.649795			
Prob (F-statistik)	0.000575			

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Random Effect Model* pada tabel tersebut, dihasilkan persamaan model regresi antar variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) dan variabel independent yaitu Inflasi, PDB, dan SB adalah sebagai berikut:

$$RROA_{it} = 0.633725 + 0.041266Inflasi_{it} + 0.275795SB_{it} - 0.097101PDB_{it} + E_{it}$$

Keterangan:

RROA = Profitabilitas Bank Umum Syariah
 SB = Suku Bunga

- PDB = Produk Domestik Bruto
- i = Jumlah bank umum syariah yaitu sebanyak 7 bank
- t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017-2021
- E = residual

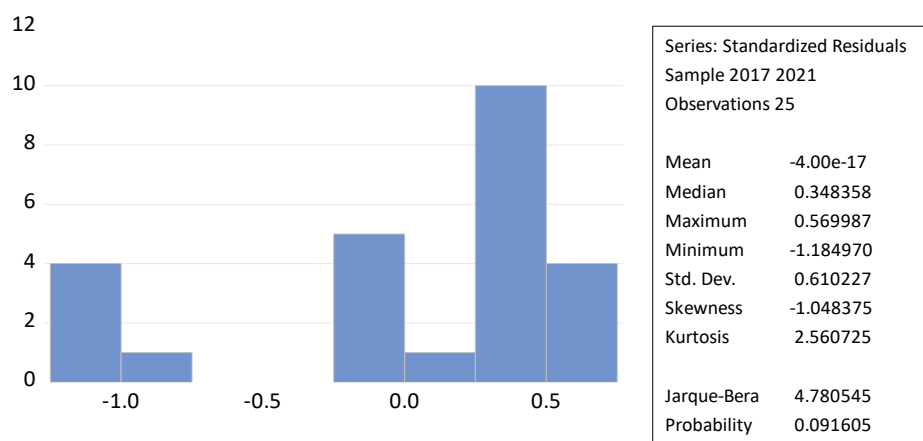
4.2.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang sedang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Dalam uji normalitas terdapat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- d) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: *output E-views 12*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, didapatkan hasil nilai dari *Jarque-Bera* sebesar 4.780545 dan nilai *Probability* sebesar

0.091605 atau $> 0,05$. Keputusan pada uji normalitas menyatakan apabila nilai *Prob.* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data/residual berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika nilai *correlation* $< 0,90$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

	Inflasi	SB	PDB
Inflasi	1.00000	-0.88781	0.39239
SB	-0.88781	1.00000	-0.33865
PDB	0.39239	-0.33865	1.00000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas, didapatkan hasil bahwa nilai *correlation* $< 0,90$. Keputusan pada uji multikolinearitas menyatakan apabila nilai *correlation* $< 0,90$ maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada data model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas atau Homogenitas dirumuskan dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka model tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0.443361	1.474443	0.1552
Inflasi	-0.139339	-0.321326	0.7511
SB	-0.084503	-0.329573	0.7450
PDB	0.075157	0.651098	0.5220
R-squared	0.026097		
F-statistik	0.187572		
Prob (F-statistik)	0.903662		

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas atau homogenitas, didapatkan hasil nilai *probability* pada setiap variabel $> 0,05$. Keputusan pada uji heterokedastisitas atau homogenitas menyatakan apabila nilai *Prob.* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas dan tidak perlu dilakukan uji *white*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gangguan pada korelasi saat periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Apabila nilai *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

F-Statistic	0.365352	Prob. F(2,28)	0.6972
Obs*R-squared	0.864716	Prob. Chi-Square(2)	0.6490

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi, didapatkan hasil nilai *Prob. Chi-Square* (2) sebesar 0.6490 atau $> 0,05$. Keputusan pada uji autokorelasi menyatakan apabila nilai *Prob.* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

4.2.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t menentukan hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independent (X) yang terdiri dari Inflasi (X1), SB (X2), dan PDB (X3) secara parsial terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Apabila nilai *prob.* $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Ket.
Inflasi	0.041266	0.229946	0.8196	Ditolak
SB	0.275795	2.474249	0.0190	Diterima
PDB	0.097101	2.064174	0.0475	Diterima

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Penjelasan dari tabel di atas sebagai berikut:

a. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel Inflasi memiliki *prob.* 0.8196 atau > 0.05 , yang berarti bahwa variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

b. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel Suku Bunga memiliki *prob.* 0.0190 atau < 0.05 , yang berarti bahwa variabel Suku Bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Pengaruh PDB terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel PDB memiliki *prob.* 0.0475 atau < 0.05 , yang berarti bahwa variabel PDB tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independen (X) yang terdiri dari Inflasi (X1), SB (X2), dan PDB (X3) diujikan secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Apabila nilai *prob.* $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12

Hasil Uji F

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0.633725	2.705162	0.0110
Inflasi	0.041266	0.229946	0.8196
SB	0.275795	2.474249	0.0190
PDB	0.097101	2.064174	0.0475
<i>R-squared</i>	0.425387		
F-statistik	7.649795		

Prob (F-statistik)	0.000575
--------------------	----------

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai F hitung atau *F-statistic* sebesar 7.649795 sedangkan F tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 6.59. Oleh karena itu, maka F hitung $>$ F table atau $7.649795 > 6.59$. Kemudian, berdasarkan table uji F juga diketahui bahwa nilai *Prob.* adalah sebesar 0.000575 sehingga $<$ 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi, Suku Bunga, dan PDB secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Atau dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui nilai R, nilai R^2 akan berada diantara 0-1. Apabila nilai $R^2 = 1$ berarti variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 0$ berarti variabel independent tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0.425387
F-statistik	7.649795
Prob (F-statistik)	0.000575

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai *R-Squared* (R^2) adalah 0.425387. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh variable independent terhadap variable

dependen adalah sebesar 42,53%. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa variabel independent yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel independent sebesar 42,53%. Kemudian 57,47% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

4.2.2 Uji Regresi Data Panel pada Variabel NPF, FDR dan BOPO

4.2.2.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan serta penentuan model regresi data panel yang akan digunakan dalam analisis data, dapat dilakukan melalui pendekatan estimasi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Masing-masing dari pendekatan tersebut memiliki kelebihan dan kelemahannya sendiri. Untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam analisis data panel, maka akan dilakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*.

a. *Common Effect Model*

Uji *Common Effect Model* (CEM) merupakan pengujian pertama yang dilakukan dalam menentukan model terbaik pada regresi data panel. Uji *Common Effect Model* menggabungkan antara data *time series* dan *cross section* yang ada dalam penelitian, serta dilakukan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil analisis data menggunakan metode CEM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
NPF	0.010623	0.001589	0.9987
FDR	-0.508331	-0.545449	0.5892
BOPO	-5.562142	-6.104847	0.0000

R-squared	0.408740
-----------	----------

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

b. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model (FEM) merupakan langkah kedua yang dilakukan dalam proses penentuan model terbaik dalam regresi data panel. Uji FEM dilakukan untuk membandingkan hasilnya dengan uji CEM dan menentukan uji tahap selanjutnya. Hasil analisis data menggunakan metode FEM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	-3.963679	-5.179109	0.0000
NPF	5.101312	1.501019	0.1459
FDR	0.228508	0.477751	0.6370
BOPO	-2.227720	-3.225787	0.0035
R-squared	0.936526		
F-statistik	40.98434		
Prob (F-statistik)	0.000000		

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

c. Uji Chow

Uji *Chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara CEM dengan FEM. Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

H₀ : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Sedangkan kriteria pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

Apabila nilai sig > 0,05 maka H0 diterima

Apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima

Tabel 4.16

Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	Prob.
<i>Cross-section F</i>	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji *chow*, didapatkan hasil nilai *Prob.* pada *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0000 atau < 0,05. Hipotesis pada uji *chow* menyatakan apabila nilai *Prob.* < 0,05 maka Ha diterima, dan model yang digunakan dalam uji selanjutnya adalah *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan hasil dari uji *chow* dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam pengujian selanjutnya adalah *Fixed Effect Model*. Namun, untuk menemukan model yang paling sesuai untuk regresi data panel, maka model tersebut perlu dibandingkan kembali dengan *Random Effect Model* dengan cara melakukan uji *hausman*.

d. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) merupakan pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan hasil dari uji *chow*. Hasil dari uji *Random Effect Model* akan dibandingkan dengan hasil dari *Fixed Effect Model*. Hasil analisis data menggunakan metode REM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	-2.191018	-3.067047	0.0045
NPF	2.678764	0.829962	0.4129
FDR	-0.279792	-0.626190	0.5358
BOPO	-3.551759	-5.357240	0.0000
R-squared	0.274363		
F-statistik	3.907028		
Prob (F-statistik)	0.017769		

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

e. Uji *Haussman*

Uji *Haussman* dilakukan untuk mengetahui mana model terbaik antara *random effect* dan *fixed effect* dalam melakukan uji regresi data panel. Hipotesis pada uji *haussman* adalah sebagai berikut:

H₀ : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Sedangkan kriteria pada uji *haussman* adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig > a maka H₀ diterima

Jika nilai sig < a maka H_a diterima

Tabel 4.18

Hasil Uji *Haussman*

<i>Test Summary</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	0.0000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji *haussman*, didapatkan hasil nilai *Prob.* pada *Cross-section random* sebesar 0.0000 atau $< 0,05$. Hipotesis pada uji *haussman* menyatakan apabila nilai *Prob.* $< 0,05$ maka H_a diterima, dan model yang digunakan dalam uji regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.2.2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu uji *chow* dan uji *haussman*, maka model regresi data panel yang sesuai dengan penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Hasil dari regresi menggunakan *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Ket.
C	-3.963679	-5.179109	0.0000	
NPF	5.101312	1.501019	0.1459	Ditolak
FDR	0.228508	0.477751	0.6370	Ditolak
BOPO	-2.227720	-3.225787	0.0035	Diterima
R-squared	0.936526			
F-statistik	40.98434			
Prob (F-statistik)	0.000000			

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Fixed Effect Model* pada tabel tersebut, dihasilkan persamaan model regresi antar variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) dan variabel independent yaitu NPF, FDR, dan BOPO adalah sebagai berikut:

$$RROA_{it} = 0.641491 + 0.051013NPF_{it} - 0.002285FDR_{it} - 0.022277BOPO_{it} + E_{it}$$

Keterangan:

RROA	= Profitabilitas Bank Umum Syariah
NPF	= <i>Non Performing Financing</i>
FDR	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
BOPO	= Beban Operasional dan Pendapatan Operasional
i	= Jumlah bank umum syariah yaitu sebanyak 7 bank
t	= Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017-2021
E	= Residual

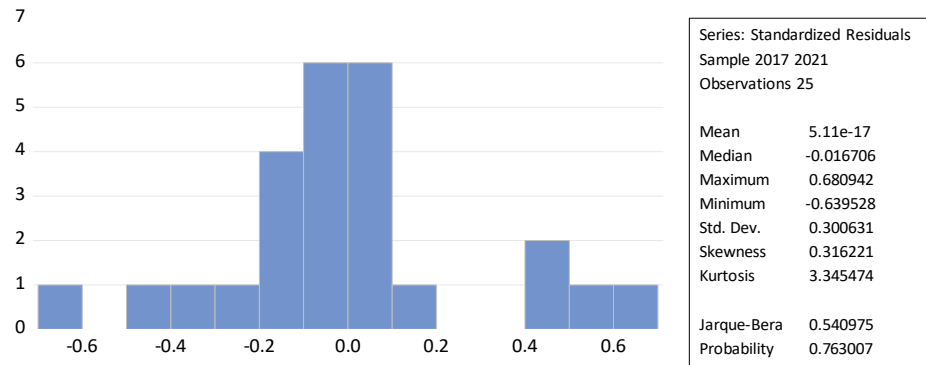
4.2.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang sedang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Dalam uji normalitas terdapat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- e) Apabila nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal
- f) Apabila nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: *output E-views 12*

Pengujian normalitas pada tabel tersebut menggunakan $\log(\text{ROA})$ sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil dari uji normalitas, didapatkan hasil nilai dari *Jarque-Bera* sebesar 0,540975 dan nilai *Probability* sebesar 0.763007 atau $> 0,05$. Keputusan pada uji normalitas menyatakan apabila nilai *Prob.* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data/residual berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika VIF yang dihasilkan < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.20

Hasil Uji Multikolinieritas

	NPF	FDR	BOPO
NPF	1.00000	0.30261	0.66478
FDR	0.30261	1.00000	0.16093
BOPO	0.66478	0.16093	1.00000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas, didapatkan hasil bahwa nilai *correlation* < 0,90. Keputusan pada uji multikolinearitas menyatakan apabila nilai *correlation* < 0,90 maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada data model regresi.

3. Uji Heterokidastisitas

Pengujian Heterokidastisitas atau Homogenitas dirumuskan dengan menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman*. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka model tersebut tidak terjadi heterokidastisitas.

Tabel 4.21
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0.263042	0.880448	0.3886
NPF	0.000611	0.042876	0.9662
FDR	-0.000835	-0.452090	0.6558
BOPO	0.000126	0.042539	0.9665
<i>R-squared</i>	0.009956		
F-statistik	0.070394		
Prob (F-statistik)	0.975127		

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas atau homogenitas, didapatkan hasil nilai *probability* pada setiap variabel > 0,05. Keputusan pada uji heterokedastisitas atau homogenitas menyatakan apabila nilai *Prob.* > 0,05 maka dapat

dikatakan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas dan tidak perlu dilakukan uji *white*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengganggu pada korelasi saat periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Apabila nilai *Prob. Chi-Square* > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.22

Hasil Uji Autokorelasi

F-Statistic	1.099092	Prob. F(2,28)	0.3471
Obs*R-squared	2.474925	Prob. Chi-Square(2)	0.2901

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi, didapatkan hasil nilai *Prob. Chi-Square* (2) sebesar 0.2901 atau > 0,05. Keputusan pada uji autokorelasi menyatakan apabila nilai *Prob.* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t menentukan hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independent (X) yang terdiri dari NPF (X4), FDR (X5), dan BOPO (X6) secara parsial terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Apabila nilai *prob.* < 0,05 maka variabel independent berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.23**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.963679	0.765321	-5.179109	0.0000
NPF?	5.101312	3.398566	1.501019	0.1459
FDR?	0.228508	0.478298	0.477751	0.6370
BOPO?	-2.227720	0.690597	-3.225787	0.0035

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Pengujian t pada tabel tersebut menggunakan $\log(\text{ROA})$ sebagai variabel dependen, dengan penjelasan dari tabel di atas sebagai berikut:

a. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel NPF memiliki *prob.* 0.1459 atau > 0.05 , yang berarti bahwa variabel NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

b. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel FDR memiliki *prob.* 0.6370 atau > 0.05 , yang berarti bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

c. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel BOPO memiliki *prob.* 0.0035 atau < 0.05 , yang berarti bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independen (X) yang terdiri dari NPF (X4), FDR (X5), dan BOPO (X6) diujikan secara

bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Apabila nilai *prob.* < 0,05 maka variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.24

Hasil Uji F

Root MSE	0.431653	R-squared	0.936526
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.913675
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	0.510739
Akaike info criterion	1.729038	Sum squared resid	6.521346
Schwarz criterion	2.173424	Log likelihood	-20.25817
Hannan-Quinn criter.	1.882440	F-statistic	40.98434
Durbin-Watson stat	1.631008	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *output E-views 12*, data diolah

Pengujian F pada tabel tersebut menggunakan log(ROA) sebagai variabel dependen. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai F hitung atau *F-statistic* sebesar 40.98434 sedangkan F tabel dengan tingkat $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 6.59. Oleh karena itu, maka $F_{hitung} > F_{table}$ atau $40.98434 > 6.59$. Kemudian, berdasarkan *table uji F* juga diketahui bahwa nilai *Prob.* adalah sebesar 0.00000 sehingga < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variable NPF, FDR, dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Atau dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui nilai R, nilai R^2 akan berada diantara 0-1. Apabila nilai $R^2 = 1$ berarti variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 0$ berarti variabel independent tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.431653	R-squared	0.936526
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.913675
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	0.510739
Akaike info criterion	1.729038	Sum squared resid	6.521346
Schwarz criterion	2.173424	Log likelihood	-20.25817
Hannan-Quinn criter.	1.882440	F-statistic	40.98434
Durbin-Watson stat	1.631008	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *output E-views* 12, data diolah

Pengujian koefisien determinasi pada tabel tersebut menggunakan $\log(\text{ROA})$ sebagai variabel dependen. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai *R-Squared* (R^2) adalah 0.936526. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh variable independent terhadap variable dependen adalah sebesar 93,65%. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa variabel independent yang digunakan pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel independent sebesar 93,65%. Kemudian 6,35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

4.3 Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasil uji *R-squared* menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel dalam makro ekonomi dan mikro ekonomi yang berpengaruh signifikan. Pengujian pada makro ekonomi menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Inflasi, Suku Bunga dan PDB mampu menjelaskan variabel independent yaitu profitabilitas BUS. Sedangkan pada pengujian mikro ekonomi menunjukkan bahwa variabel independent pada mikro ekonomi yaitu NPF, FDR, dan BOPO juga mampu menjelaskan variabel independent yaitu profitabilitas BUS. Adapun hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Inflasi merupakan peristiwa kenaikan harga barang atau jasa yang terjadi secara terus menerus yang diakibatkan oleh peningkatan permintaan atas barang atau jasa dibandingkan dengan penawaran di pasar (Sukirno, 2015). Berdasarkan uji t pada penelitian pengaruh

inflasi terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirana et al. (2021). Nilai inflasi tidak berpengaruh terhadap bank umum syariah dikarenakan sistem pembagian keuntungan pada bank syariah menggunakan sistem nisbah atau bagi hasil (Kirana et al., 2021).

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Suku bunga merupakan bentuk dari balas jasa yang diberikan oleh bank dan diperuntukkan bagi nasabah. Tinggi rendahnya suku bunga mempengaruhi pembiayaan yang terjadi di perbankan (Hidayat et al., 2020). Berdasarkan uji t pada penelitian pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2020). Penurunan nilai suku bunga mempengaruhi kenaikan pembiayaan pada bank syariah, sehingga meningkatkan profitabilitas pada bank umum syariah (Hidayat et al., 2020).

3. Pengaruh PDB terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

PDB merupakan jumlah dari pengukuran nilai tambah atas barang dan jasa yang diproduksi di wilayah tertentu pada suatu negara pada suatu periode waktu tertentu (Samuelson & Nordhaus, 2004). Berdasarkan uji t pada penelitian pengaruh PDB terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2018). Peningkatan nilai PDB

dapat berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas pada perbankan syariah dengan adanya tambahan dari dana pihak ketiga (DPK) sebagai bentuk dana investasi (Nugraha, 2018).

4. Pengaruh Inflasi, SB, dan PDB terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Inflasi merupakan peristiwa kenaikan harga barang atau jasa yang terjadi secara terus menerus yang diakibatkan oleh peningkatan permintaan atas barang atau jasa dibandingkan dengan penawaran di pasar (Sukirno, 2015). Inflasi juga berpengaruh terhadap PDB. Hal tersebut dikarenakan apabila terjadi kenaikan inflasi, maka harga barang atau jasa juga akan melonjak, sehingga dapat menyebabkan nilai riil pada PDB akan turun (Silitonga, 2021). Terjadinya kenaikan inflasi dan turunnya PDB akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan masyarakat akan berbondong-bondong mengambil uangnya di bank yang juga akan mempengaruhi asset pada bank dan akan menurunkan profitabilitasnya (Rizal & Humaidi, 2019).

Bank Indonesia merupakan lembaga yang mempunyai wewenang untuk mengatur laju suku bunga di Indonesia. Bank Indonesia akan melakukan penurunan suku bunga untuk mendorong aktivitas ekonomi. Sebaliknya, Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga untuk memperlambat aktivitas perekonomian yang terlalu cepat sehingga dapat menekan inflasi (Latumaerissa, 2015).

Berdasarkan uji F pada penelitian pengaruh Inflasi, SB, dan PDB secara simultan terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa Inflasi, SB, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi, SB, dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

5. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pengelolaan kredit bermasalah pada bank yang dapat dipenuhi oleh aktiva produktif yang dimiliki (Adyani, 2011). Berdasarkan uji t pada penelitian pengaruh NPF terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatah & Rahadian (2018). Kenaikan nilai NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUS dikarenakan apabila BUS memiliki kinerja operasional yang baik maka kenaikan NPF tidak akan berdampak (Fatah & Rahadian, 2018).

6. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

FDR adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara dana milik pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank. FDR menunjukkan kemampuan bank untuk mengembalikan simpanan nasabah dengan mengandalkan pembayaran yang dicairkan sebagai sumber likuiditas. Berdasarkan uji t pada penelitian pengaruh FDR terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatah & Rahadian (2018). Nilai FDR tidak berpengaruh terhadap bank syariah selama bank syariah mampu menyalurkan kredit sesuai dengan batas yang telah disepakati (Fatah & Rahadian, 2018).

7. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional yang dikeluarkan dengan pendapatan operasional yang didapatkan, angka ini

digunakan untuk mengukur kapasitas bank dan tingkat efisiensinya dalam melakukan kegiatan operasional (Rivai, 2007). Berdasarkan uji t pada penelitian pengaruh BOPO terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Iqbal & Budiyanto (2020). Penurunan nilai BOPO dapat menjadi tanda bahwa kinerja manajemen pada bank syariah memiliki kualitas yang baik (Al Iqbal & Budiyanto, 2020).

8. Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Perbankan syariah juga harus tetap menjaga nilai FDR dan BOPO dalam keadaan stabil. Hal tersebut dikarenakan nilai FDR dan BOPO akan sangat berpengaruh terhadap nilai NPF serta profitabilitas pada perbankan syariah (Safitri et al., 2020). Nilai pada FDR dan BOPO biasanya digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perbankan syariah dalam pengambilan keputusan untuk penyaluran pembiayaan dalam jumlah besar yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perbankan. Semakin baik nilai FDR dan BOPO, maka akan semakin baik pula nilai NPF (Safitri et al., 2020).

Berdasarkan uji F pada penelitian pengaruh NPF, FDR, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas BUS, hipotesis yang menyatakan bahwa NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa NPF, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian pengaruh variabel makro dan mikro ekonomi meliputi inflasi, suku bunga, PDB, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai inflasi tidak berpengaruh terhadap bank umum syariah dikarenakan sistem pembagian keuntungan pada bank syariah menggunakan sistem nisbah atau bagi hasil.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penurunan nilai suku bunga mempengaruhi kenaikan pembiayaan pada bank syariah, sehingga meningkatkan profitabilitas pada bank umum syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Peningkatan nilai PDB dapat berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas pada perbankan syariah dengan adanya tambahan dari dana pihak ketiga (DPK) sebagai bentuk dana investasi.
4. Berdasarkan hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel Inflasi, Suku Bunga, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Kenaikan nilai NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUS dikarenakan apabila BUS memiliki kinerja operasional yang baik maka kenaikan NPF tidak akan

berdampak.

6. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai FDR tidak berpengaruh terhadap bank syariah selama bank syariah mampu menyalurkan kredit sesuai dengan batas yang telah disepakati.
7. Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penurunan nilai BOPO dapat menjadi tanda bahwa kinerja manajemen pada bank syariah memiliki kualitas yang baik.
8. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi bank umum syariah di Indonesia dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan profitabilitas bank syariah. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas BUS dan terdapat beberapa variabel pula yang tidak berpengaruh signifikan, Namun, diharapkan bank umum syariah tetap memperhatikan keseluruhan variabel baik yang berpengaruh maupun tidak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan cakupan dalam penelitian ini meliputi variabel makro dan mikro ekonomi lainnya, serta tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Esy Nur. (2022). *Determinants of Islamic Bank Profitability: The Case of Islamic Commercial Banks in Indonesia*. International Conference of Islamic Economics and Business 8th 2022
- Al Iqbal, M. H., & Budiyanto, I. (2020). *Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019*. MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance
- Harjanti, Wulandari., Farhan, Ali. (2021). *The Effect of FDR, NPF and Liquidity Ratio on Profitability of Islamic Banks in Indonesia*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol. 4(4)
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). *Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia*. Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2(1)
- Hidayat, I., Alwahidin, & Aspiani, T. (2020). *The Effect of Inflation, Interest Rate, and Gross Domestic Products on the Profitability of Sharia Banking in Indonesia (Sharia Banking Financial Reports 2014-2018)*. Management Reseach, 1(4).
- Hidayah, Taufiq., Tanjung, Adetia Azmi. (2021). *Effect of results and Inflation on Third Party Funds in Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units Period 2011-2020*. International Journal of Science, Technology & Management.
- Kirana, Y. G., Hariyani, D. S., & Sari, P. O. (2021). *Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap Profitabilitas pada BPR Syariah di Indonesia*. Business Management Analysis Journal (BMAJ), 4(2)
- Latumerissa, Julius R. (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Maidin, Denadra Afifah Zerlinda., Seprianto, Evan., Permatasari, Indah. (2022). *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan Tingkat*

- Pengangguran terhadap Profitabilitas Perbankan*. Jurnal Manajerial, Vol. 21(1)
- Nita, D. D., Ariffin, M., & Nurisniani, N. (2021). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 9(2)
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Syariah, Desember 2021*. Jakarta. Diperoleh tanggal 6 Januari 2022 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Publikasi Bank Umum Syariah, Desember 2017-2021*. Jakarta. Diperoleh tanggal 7 Januari 2022 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Ekonomi & Keuangan Syariah 2021*. Jakarta. Diperoleh tanggal 6 Januari 2022 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2021.aspx>
- Prastiwi, Iin Emy. (2022). *Macro Economy Effect on Islamic Banking Profitability in Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), Vol. 8(03)
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2019). *Dampak Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business, 2(2)
- Sangjaya, B., Noviarita, H., & Hilal, S. (2022). *Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Manajemen, 16(2).
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). *The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. Budapest

International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities
and Social Sciences, 2(3)

Sodiq, Amirus. (2015). *Pengaruh Variabel makro Ekonomi terhadap Profitabilitas
Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2014*. Jurnal Bisnis dan
Manajemen Islam, Vol. 3(2)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Nurrosyida Latifa Himma
TTL : Kediri, 2 September 2001
Alamat Asal : Ds. Bogokidul Gg. 3 Kec. Plemahan Kab. Kediri, Jawa Timur
Alamat Domisili : Perum Green Kalijaga, Jalan Simpang Sunan Kalijaga III, Lowokwaru, Kota Malang
No. Telepon/Hp : 082237575983
Email : latifahimm26@gmail.com
Pendidikan Formal
2007-2013 SDN Puhjarak 1
2013-2016 MTsN 1 Pare
2016-2019 SMAN 1 Pare
Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam
2019-2023 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan S1 Perbankan Syariah

Pendidikan Non Formal

2019-2020	Program Khusus Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020-2021	English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020	Program Speaking Peace Kampung Inggris Pare

Pengalaman Organisasi

2021	SAPEN (Sahabat Pendamping)
2021	Devisi Development SAPEN
2021	Devisi Akomodasi Duta Islamic Banking 2021

Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Data Panel Variabel Makro (Inflasi, Suku Bunga, dan PDB)

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/11/23 Time: 11:36
 Sample: 2017 2021
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI?	-0.691409	0.182818	-3.781956	0.0006
SB?	-0.182041	0.174960	-1.040475	0.3059
PDB?	-0.077848	0.146296	-0.532125	0.5983
Root MSE	0.572881	R-squared		0.013448
Mean dependent var	0.529007	Adjusted R-squared		-0.048211
S.D. dependent var	0.585193	S.E. of regression		0.599133
Akaike info criterion	1.895151	Sum squared resid		11.48674
Schwarz criterion	2.028466	Log likelihood		-30.16514
Hannan-Quinn criter.	1.941171	Durbin-Watson stat		0.185121

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 04/18/23 Time: 02:05
 Sample: 2017 2021
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.636597	0.134034	4.749532	0.0001
INFLASI?	0.042932	0.179462	0.239224	0.8129
SB?	0.277667	0.111472	2.490917	0.0197
PDB?	0.100048	0.047073	2.125386	0.0436
Fixed Effects (Cross)				
_MUAMALAT--C	0.467129			
_BUKOPIN--C	0.468947			
_JABARBANTEN--C	0.322911			
_BANKACEH--C	-1.087521			
_BCASYARIAH--C	-0.131790			
_MEGASYARIAH--C	-0.434929			
_VICTORIASYARIAH--C	0.395251			
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.149337	R-squared	0.932961
Mean dependent var	0.529007	Adjusted R-squared	0.908827
S.D. dependent var	0.585193	S.E. of regression	0.176698
Akaike info criterion	-0.393795	Sum squared resid	0.780553
Schwarz criterion	0.050590	Log likelihood	16.89141
Hannan-Quinn criter.	-0.240393	F-statistic	38.65767
Durbin-Watson stat	1.011029	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	54.612790	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.633662	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/18/23 Time: 02:11

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.521353	0.450640	1.156917	0.2561
INFLASI?	-0.023905	0.604950	-0.039515	0.9687
SB?	0.202572	0.375249	0.539835	0.5932
PDB?	-0.018227	0.154384	-0.118065	0.9068

Root MSE	0.560900	R-squared	0.054281
Mean dependent var	0.529007	Adjusted R-squared	-0.037241
S.D. dependent var	0.585193	S.E. of regression	0.595990
Akaike info criterion	1.910024	Sum squared resid	11.01132
Schwarz criterion	2.087778	Log likelihood	-29.42542
Hannan-Quinn criter.	1.971385	F-statistic	0.593094
Durbin-Watson stat	0.063792	Prob(F-statistic)	0.624227

Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/18/23 Time: 02:10

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.633725	0.234265	2.705162	0.0110
INFLASI?	0.041266	0.179459	0.229946	0.8196
SB?	0.275795	0.111466	2.474249	0.0190
PDB?	0.097101	0.047041	2.064174	0.0475
Random Effects (Cross)				
_MUAMALAT--C	0.456155			
_BUKOPIN--C	0.457930			
_JABARBANTEN--C	0.314367			
_BANKACEH--C	-1.061171			
_BCASYARIAH--C	-0.128633			
_MEGASYARIAH--C	-0.424620			
_VICTORIASYARIAH--C	0.385973			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.508356	0.8922
Idiosyncratic random			0.176698	0.1078
Weighted Statistics				
Root MSE	0.171275	R-squared		0.425387
Mean dependent var	0.081256	Adjusted R-squared		0.369780
S.D. dependent var	0.229245	S.E. of regression		0.181990
Sum squared resid	1.026726	F-statistic		7.649795
Durbin-Watson stat	0.758374	Prob(F-statistic)		0.000575
Unweighted Statistics				
R-squared	0.037256	Mean dependent var		0.529007
Sum squared resid	11.20953	Durbin-Watson stat		0.069463

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
INFLASI?	0.042932	0.041266	0.000001	0.0894
SB?	0.277667	0.275795	0.000001	0.0894
PDB?	0.100048	0.097101	0.000003	0.0894

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 04/18/23 Time: 02:12

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.636597	0.134034	4.749532	0.0001
INFLASI?	0.042932	0.179462	0.239224	0.8129
PDB?	0.100048	0.047073	2.125386	0.0436
SB?	0.277667	0.111472	2.490917	0.0197

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.149337	R-squared	0.932961
Mean dependent var	0.529007	Adjusted R-squared	0.908827
S.D. dependent var	0.585193	S.E. of regression	0.176698
Akaike info criterion	-0.393795	Sum squared resid	0.780553
Schwarz criterion	0.050590	Log likelihood	16.89141
Hannan-Quinn criter.	-0.240393	F-statistic	38.65767
Durbin-Watson stat	1.011029	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Lagrange Multiplier

Residual Cross-Section Dependence Test

Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation)

Pool: Untitled

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel observations: 35

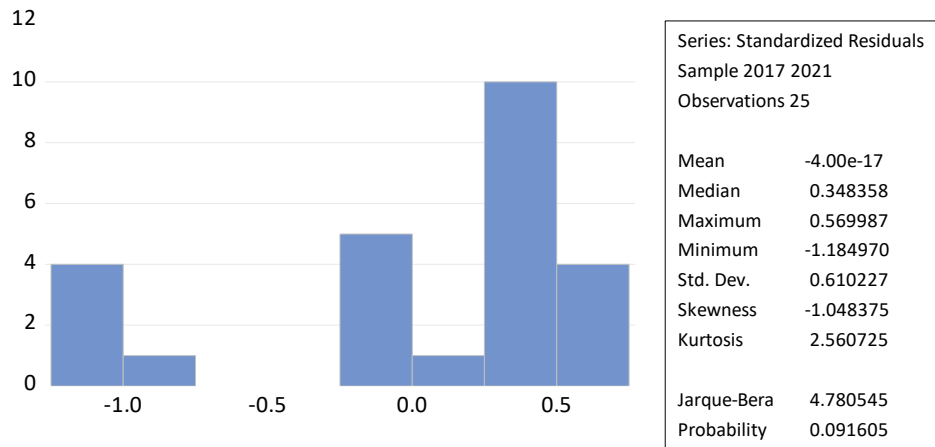
Note: non-zero cross-section means detected in data

Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	65.95314	21	0.0000
Pesaran scaled LM	6.936419		0.0000
Pesaran CD	0.437348		0.6619

Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



b) Uji Multikolinearitas

	INFLASI	SB	PDB
INFLASI	1.00000	-0.88781	0.39239
SB	-0.88781	1.00000	-0.33865
PDB	0.39239	-0.33865	1.00000

c) Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/11/23 Time: 12:08
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.443361	0.300697	1.474443	0.1552
INFLASI	-0.139339	0.433638	-0.321326	0.7511
SB	-0.084503	0.256403	-0.329573	0.7450
PDB	0.075157	0.115431	0.651098	0.5220
Root MSE	0.326686	R-squared	0.026097	
Mean dependent var	0.497894	Adjusted R-squared	-0.113032	
S.D. dependent var	0.337860	S.E. of regression	0.356444	
Akaike info criterion	0.920366	Sum squared resid	2.668094	
Schwarz criterion	1.115386	Log likelihood	-7.504569	
Hannan-Quinn criter.	0.974456	F-statistic	0.187572	
Durbin-Watson stat	0.127881	Prob(F-statistic)	0.903662	

d) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.365352	Prob. F(2,28)	0.6972
-------------	----------	---------------	--------

Obs*R-squared 0.864716 Prob. Chi-Square(2) 0.6490

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/11/23 Time: 12:16

Sample: 2 35

Included observations: 34

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034269	0.303066	0.113075	0.9108
INFLASI	0.074965	0.411265	0.182278	0.8567
SB	0.042115	0.257531	0.163532	0.8713
PDB	-0.032599	0.109056	-0.298917	0.7672
RESID(-1)	-0.122717	0.196606	-0.624176	0.5376
RESID(-2)	0.114346	0.199521	0.573102	0.5712

R-squared	0.025433	Mean dependent var	3.35E-17
Adjusted R-squared	-0.148597	S.D. dependent var	0.366960
S.E. of regression	0.393280	Akaike info criterion	1.130198
Sum squared resid	4.330746	Schwarz criterion	1.399555
Log likelihood	-13.21336	Hannan-Quinn criter.	1.222056
F-statistic	0.146141	Durbin-Watson stat	1.991326
Prob(F-statistic)	0.979567		

Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.633725	0.234265	2.705162	0.0110
INFLASI?	0.041266	0.179459	0.229946	0.8196
SB?	0.275795	0.111466	2.474249	0.0190
PDB?	0.097101	0.047041	2.064174	0.0475

b) Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.171275	R-squared	0.425387
Mean dependent var	0.081256	Adjusted R-squared	0.369780
S.D. dependent var	0.229245	S.E. of regression	0.181990
Sum squared resid	1.026726	F-statistic	7.649795
Durbin-Watson stat	0.758374	Prob(F-statistic)	0.000575

c) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.171275	R-squared	0.425387
Mean dependent var	0.081256	Adjusted R-squared	0.369780

S.D. dependent var	0.229245	S.E. of regression	0.181990
Sum squared resid	1.026726	F-statistic	7.649795
Durbin-Watson stat	0.758374	Prob(F-statistic)	0.000575

Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Data Panel Variabel Mikro (NPF, FDR, dan BOPO)

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: LOG(ROA?)
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/11/23 Time: 13:46
Sample: 2017 2021
Included observations: 5
Cross-sections included: 7
Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF?	0.010623	6.687202	0.001589	0.9987
FDR?	-0.508331	0.931948	-0.545449	0.5892
BOPO?	-5.562142	0.911103	-6.104847	0.0000
Root MSE	1.317419	R-squared		0.408740
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared		0.371787
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression		1.377790
Akaike info criterion	3.560655	Sum squared resid		60.74579
Schwarz criterion	3.693971	Log likelihood		-59.31147
Hannan-Quinn criter.	3.606676	Durbin-Watson stat		0.357004

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: LOG(ROA?)
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/11/23 Time: 13:45
Sample: 2017 2021
Included observations: 5
Cross-sections included: 7
Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.963679	0.765321	-5.179109	0.0000
NPF?	5.101312	3.398566	1.501019	0.1459
FDR?	0.228508	0.478298	0.477751	0.6370
BOPO?	-2.227720	0.690597	-3.225787	0.0035
Fixed Effects (Cross)				
_MUAMALAT--C	-1.818156			
_BUKOPIN--C	-2.467956			

_JABARBANTEN--C	0.420063
_BANKACEH--C	1.648307
_BCASYARIAH--C	1.210244
_MEGASYARIAH--C	1.420671
_VICTORIASYARIAH--C	-0.413173

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.431653	R-squared	0.936526
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.913675
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	0.510739
Akaike info criterion	1.729038	Sum squared resid	6.521346
Schwarz criterion	2.173424	Log likelihood	-20.25817
Hannan-Quinn criter.	1.882440	F-statistic	40.98434
Durbin-Watson stat	1.631008	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.569463	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.037974	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(ROA?)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/11/23 Time: 13:46

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.399526	1.619759	0.246658	0.8068
NPF?	1.009253	7.903314	0.127700	0.8992
FDR?	-0.632718	1.071960	-0.590244	0.5593
BOPO?	-5.908000	1.679676	-3.517345	0.0014

Root MSE	1.316129	R-squared	0.409899
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.352792
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	1.398465
Akaike info criterion	3.615838	Sum squared resid	60.62681
Schwarz criterion	3.793592	Log likelihood	-59.27716
Hannan-Quinn criter.	3.677198	F-statistic	7.177780
Durbin-Watson stat	0.369166	Prob(F-statistic)	0.000854

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: LOG(ROA?)
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/11/23 Time: 13:48
 Sample: 2017 2021
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.191018	0.714374	-3.067047	0.0045
NPF?	2.678764	3.227575	0.829962	0.4129
FDR?	-0.279792	0.446816	-0.626190	0.5358
BOPO?	-3.551759	0.662983	-5.357240	0.0000
Random Effects (Cross)				
_MUAMALAT--C	-1.367526			
_BUKOPIN--C	-1.462254			
_JABARBANTEN--C	0.466265			
_BANKACEH--C	0.967432			
_BCASYARIAH--C	0.768815			
_MEGASYARIAH--C	0.915348			
_VICTORIASYARIAH--C	-0.288079			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.386436	0.3641
Idiosyncratic random			0.510739	0.6359
Weighted Statistics				
Root MSE	0.834963	R-squared		0.274363
Mean dependent var	-2.889681	Adjusted R-squared		0.204140
S.D. dependent var	0.994494	S.E. of regression		0.887198
Sum squared resid	24.40070	F-statistic		3.907028
Durbin-Watson stat	0.463093	Prob(F-statistic)		0.017769
Unweighted Statistics				
R-squared	0.324254	Mean dependent var		-5.679077
Sum squared resid	69.42590	Durbin-Watson stat		0.162760

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	65.541665	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF?	5.101312	2.678764	1.133013	0.0229
FDR?	0.228508	-0.279792	0.029125	0.0029
BOPO?	-2.227720	-3.551759	0.037378	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(ROA?)

Method: Panel Least Squares

Date: 05/11/23 Time: 13:48

Sample: 2017 2021

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.963679	0.765321	-5.179109	0.0000
NPF?	5.101312	3.398566	1.501019	0.1459
FDR?	0.228508	0.478298	0.477751	0.6370
BOPO?	-2.227720	0.690597	-3.225787	0.0035

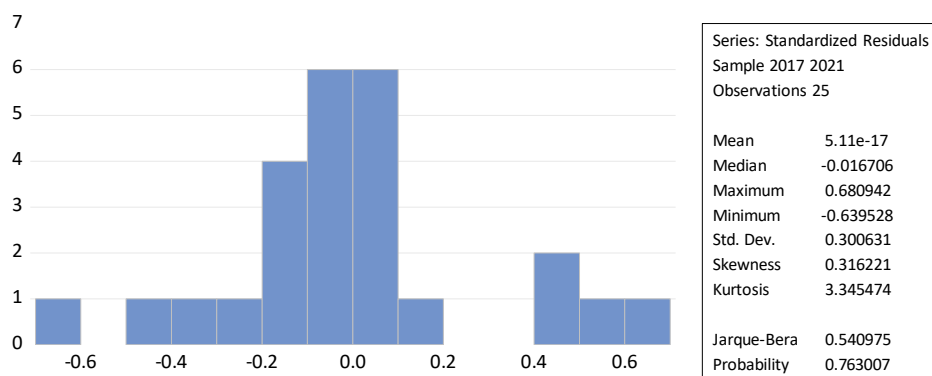
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.431653	R-squared	0.936526
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.913675
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	0.510739
Akaike info criterion	1.729038	Sum squared resid	6.521346
Schwarz criterion	2.173424	Log likelihood	-20.25817
Hannan-Quinn criter.	1.882440	F-statistic	40.98434
Durbin-Watson stat	1.631008	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



b) Uji Multikolinearitas

	NPF	FDR	BOPO
NPF	1.00000	0.30261	0.66478
FDR	0.30261	1.00000	0.16093
BOPO	0.66478	0.16093	1.00000

c) Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/11/23 Time: 13:56
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.263042	0.298759	0.880448	0.3886
NPF	0.000611	0.014239	0.042876	0.9662
FDR	-0.000835	0.001847	-0.452090	0.6558
BOPO	0.000126	0.002957	0.042539	0.9665
Root MSE	0.208707	R-squared		0.009956
Mean dependent var	0.206803	Adjusted R-squared		-0.131479
S.D. dependent var	0.214079	S.E. of regression		0.227718
Akaike info criterion	0.024226	Sum squared resid		1.088962
Schwarz criterion	0.219246	Log likelihood		3.697178
Hannan-Quinn criter.	0.078316	F-statistic		0.070394
Durbin-Watson stat	0.966996	Prob(F-statistic)		0.975127

d) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.099092	Prob. F(2,28)	0.3471
Obs*R-squared	2.474925	Prob. Chi-Square(2)	0.2901

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 05/11/23 Time: 14:00
 Sample: 2 35
 Included observations: 34
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079628	1.017959	0.078223	0.9382
NPF	0.014740	0.050597	0.291327	0.7729

FDR	-0.000333	0.006729	-0.049479	0.9609
BOPO	-0.001192	0.010586	-0.112625	0.9111
RESID(-1)	-0.264807	0.190016	-1.393607	0.1744
RESID(-2)	-0.155816	0.188734	-0.825588	0.4160
R-squared	0.072792	Mean dependent var		7.84E-17
Adjusted R-squared	-0.092781	S.D. dependent var		0.839068
S.E. of regression	0.877129	Akaike info criterion		2.734460
Sum squared resid	21.54195	Schwarz criterion		3.003818
Log likelihood	-40.48582	Hannan-Quinn criter.		2.826319
F-statistic	0.439637	Durbin-Watson stat		2.055661
Prob(F-statistic)	0.816989			

Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.963679	0.765321	-5.179109	0.0000
NPF?	5.101312	3.398566	1.501019	0.1459
FDR?	0.228508	0.478298	0.477751	0.6370
BOPO?	-2.227720	0.690597	-3.225787	0.0035

b) Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.431653	R-squared	0.936526
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.913675
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	0.510739
Akaike info criterion	1.729038	Sum squared resid	6.521346
Schwarz criterion	2.173424	Log likelihood	-20.25817
Hannan-Quinn criter.	1.882440	F-statistic	40.98434
Durbin-Watson stat	1.631008	Prob(F-statistic)	0.000000

c) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.431653	R-squared	0.936526
Mean dependent var	-5.679077	Adjusted R-squared	0.913675
S.D. dependent var	1.738319	S.E. of regression	0.510739
Akaike info criterion	1.729038	Sum squared resid	6.521346
Schwarz criterion	2.173424	Log likelihood	-20.25817
Hannan-Quinn criter.	1.882440	F-statistic	40.98434
Durbin-Watson stat	1.631008	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA WAHYU HESTYA BUDIANTO, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : NURROSYIDA LATIFA HIMMA
NIM : 19540048
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	18%	9%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Mei 2023
UP2M



EKA WAHYU HESTYABUDIANTO,
Lc., M.Si

Lampiran 5 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Nurrosyida Latifa

ORIGINALITY REPORT

21 %	18 %	9 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4 %
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	3 %
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
6	Submitted to Yonkers High School Student Paper	1 %
7	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %